



Katalog/Catalog: 9102005.33



HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016

PROVINSI JAWA TENGAH

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016
Jawa Tengah Province*

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016 PROVINSI JAWA TENGAH

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016
Jawa Tengah Province*

Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016 ***Result of Establishment Listing of Economic Census 2016***

Provinsi Jawa Tengah ***Jawa Tengah Province***

ISBN: 978-602-438-123-3

No. Publikasi/*Publication Number*: 06130.1734

Katalog/*Catalog*: 9102005.33

Ukuran Buku/*Book Size*: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman/*Pages*: viii + 70 Halaman

Naskah/*Script*:

Badan Pusat Statistik

BPS-Statistics Indonesia

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Kata Pengantar

Publikasi hasil pendaftaran usaha/perusahaan merupakan publikasi hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) yang dilaksanakan pada Bulan Mei 2016. Publikasi ini memuat informasi tentang karakteristik umum dari usaha/perusahaan di luar sektor pertanian yang ada di Provinsi Jawa Tengah.

Publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah, usaha/perusahaan, maupun para pengguna data. Di samping itu, hasil pendaftaran usaha/perusahaan ini dapat dimanfaatkan juga sebagai bahan/materi bagi penelitian atau studi-studi khusus lanjutan.

Akhirnya, terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada semua responden dan seluruh jajaran BPS, baik pusat maupun daerah, atas peran serta dalam pelaksanaan kegiatan listing SE2016 hingga penyelesaian publikasi ini.

Jakarta, November 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Suhariyanto

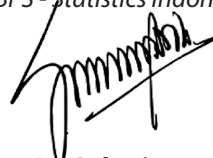
Preface

Publication of establishment listing contains data of the 2016 Economic Census collected on May 2016. This publication presents information on general characteristic of business/establishment except for agriculture sector in Jawa Tengah Province.

This publication is expected to be utilized by the government, businesses, stakeholders, and all data users. Furthermore, the data from the establishment listing can also be used as a material for a wide range of further particular researches or studies.

I highly thank and appreciate to all respondents and all my fellow colleagues from headquarter and regional offices who had provided strong contribution in establishment listing of the 2016 Economic Census up to completion of this publication.

Jakarta, November 2017
BPS - Statistics Indonesia



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

Daftar Isi/ Contents

Kata Pengantar/ <i>Preface</i> _____	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> _____	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> _____	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> _____	viii
I. Penjelasan Umum/<i>Preliminary</i> _____	1
A. Pendahuluan/ <i>Introduction</i> _____	3
B. Tujuan/ <i>Purpose</i> _____	3
C. Lingkup dan Cakupan/ <i>Scope and Coverage</i> _____	4
D. Tahap pelaksanaan SE2016/2016 <i>Economic Census Stages</i> _____	5
E. Dokumen yang digunakan/ <i>Census Documents</i> _____	6
F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Establishment Listing Method</i> _____	6
G. Organisasi Lapangan/ <i>Enumeration Organization</i> _____	8
H. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i> _____	8
II. Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Overview on Result of Establishment Listing</i> _____	23
Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah/ <i>Inter-regional Comparison</i> _____	25
Kategori Lapangan Usaha/ <i>Industrial Categories</i> _____	26
Skala Usaha/ <i>Business Scale</i> _____	27
Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i> _____	28
Status Badan Usaha/ <i>Business Entity Types</i> _____	29
Jaringan Usaha/ <i>Business Network</i> _____	30
Kelompok Tenaga Kerja/ <i>Workers Size Groups</i> _____	30
Kelompok Omzet/ <i>Revenue Groups</i> _____	31
Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha/ <i>Internet Utilization for Business</i> _____	33
Sistem Waralaba/ <i>Franchise System</i> _____	34
III. Tabel-tabel/<i>Tables</i> _____	35

Daftar Tabel/ List of Tables

1.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category</i> _____	37
2.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category</i> _____	40
3.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale</i> _____	43
4.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale</i> _____	44
5.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale</i> _____	45
6.	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Industrial Category and Business Scale</i> _____	46
7.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation</i> ____	47
8.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by by Industrial Category and Length of Business Operation</i> ____	48
9.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity</i> _____	49
10.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity</i> _____	51
11.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/Municipality and Financial Report</i> _____	53
12.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report</i> _____	54
13.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha <i>Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification</i> _____	55

14.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network</i> _____	57
15.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Network</i> _____	59
16.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers</i> _____	60
17.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers</i> _____	61
18.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue</i> _____	62
19.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue</i> _____	63
20.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization</i> _____	64
21.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization</i> _____	65
22.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System</i> _____	66
23.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System</i> _____	67
24.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	68
25.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	69

Daftar Gambar/ *List of Figures*

Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%) _____	24
<i>Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>24</i>
Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%) _____	25
<i>Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>25</i>
Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha _____	26
<i>Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category _____</i>	<i>26</i>
Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%) _____	28
<i>Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%) _____</i>	<i>28</i>
Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%) _____	30
<i>Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%) _____</i>	<i>30</i>
Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%) _____	31
<i>Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%) _____</i>	<i>31</i>
Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%) _____	32
<i>Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%) _____</i>	<i>32</i>

1

**Penjelasan
Umum/
*Preliminary***

Penjelasan Umum

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi merupakan kegiatan pendataan lengkap atas seluruh unit usaha/perusahaan yang berada dalam batas-batas wilayah suatu negara. Seluruh informasi yang dikumpulkan bermanfaat untuk mengetahui gambaran tentang performa dan struktur ekonomi suatu negara baik menurut wilayah, lapangan usaha, maupun skala usaha.

Kegiatan SE2016 dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kegiatan perencanaan dan persiapan pada tahun 2014 sampai dengan kegiatan analisis dan diseminasi hasil secara rinci pada tahun 2018. Kegiatan pendataan lengkap pada tahun 2016 (*Listing SE2016*), diawali dengan kegiatan pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan yang berada di dalam bangunan tersebut. Jika keberadaan suatu unit usaha/perusahaan telah diidentifikasi, maka kegiatan ini akan dilanjutkan dengan melakukan pendataan karakteristik usaha dan informasi lainnya.

B. Tujuan

Secara khusus, kegiatan *Listing SE2016* bertujuan untuk:

1. Menyajikan data dasar unit usaha/perusahaan dan aktivitas usaha di luar usaha pertanian sampai wilayah administrasi yang terkecil (small area statistics).
2. Menyusun peta dan direktori perusahaan usaha menengah besar (UMB) yang lengkap dan terpadu untuk setiap wilayah Kabupaten/Kota.
3. Memperoleh populasi dari UMB dan usaha mikro kecil (UMK) menurut wilayah maupun lapangan usaha.
4. Menyusun kerangka sampel (*sampling frame*) untuk kegiatan survei bidang ekonomi.
5. Mendapatkan informasi lain seperti penggunaan internet dalam kegiatan usaha (*on-line*), sistem waralaba (*franchise*), serta kepemilikan unit usaha/perusahaan (*ownership*).

Preliminary

A. Introduction

Economic Census is data collection activity on entire businesses/establishments throughout territory of a country. All information collected can be used to observe the portraits of economic performance and structure of a country either based on region, or industrial category, and or business scale.

The 2016 Economic Census (the SE2016) activities consist of a series of interrelated stages beginning with planning and preparation stage in 2014 and ending with data analysis and dissemination stage in 2018. The complete data collection in 2016 (the SE2016 Business Listing) was conducted by the activity to list all buildings and businesses/establishments therein. After the businesses/establishments are identified through this listing stage, the next stage is conducting data collection on the business characteristics and other kinds of business information.

B. Purpose

The SE2016 Listing stage in the economic census aims to:

1. *Provide the basic data on establishments and business activities, except agricultural sector, for a range of administration levels from province to small statistical area.*
2. *Compile maps and directories of Medium and Large Establishment (MLE) that are comprehensive and integrated for each regency / municipality.*
3. *Find out population of Medium and Large Establishment (MLE) as well as Micro and Small Establishment (MSE) by region and industrial category.*
4. *Provide sampling frame for a wide reange of economic survyes.*
5. *Collect other kinds of information such as internet utilization, online business, franchise system, and business ownership.*

Wilayah Type of Area	Klasifikasi Desa/Village Classification	
	Konsentrasi Concentration	Nonkonsentrasi Non-Concentration
(1)	(2)	(3)
Kota/Municipality		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan/Rural Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
Kabupaten/Regency		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan	Sensus Sampel (50 % BS)/ Sampled Census (50 % Census Blocks)	Sensus Sampel (25 % BS)/ Sampled Census (25 % Census Blocks)

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan *Listing* SE2016 diselenggarakan di seluruh wilayah Indonesia dan mencakup seluruh unit usaha/perusahaan, baik dengan menggunakan bangunan tetap/permanen, bangunan tidak tetap maupun yang tidak menggunakan bangunan yang berada dalam batas-batas wilayah Indonesia. Cakupan wilayah pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 adalah sebagai berikut:

Sensus Ekonomi 2016 mencakup seluruh kategori lapangan usaha, kecuali aktivitas pertanian, kehutanan, dan perikanan (Kategori A), aktivitas administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (Kategori O), dan aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan (Kategori T).

Dengan demikian, SE2016 mencakup kategori lapangan usaha sebagai berikut:

Kategori B.	Pertambangan dan Penggalian;
Kategori C.	Industri Pengolahan;
Kategori D.	Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin;
Kategori E.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi;
Kategori F.	Konstruksi;
Kategori G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;

C. Scope and Coverage

The SE2016 Listing activity was held throughout Indonesia and enumerated all business units / establishments, either by operating in permanent, temporary building and or non-building location within the territory of Indonesia. Coverage area of the 2016 Economic Census is as follows:

The scope of the 2016 Economic Census is all activities in all industrial categories, excluding agriculture, forestry and fishing (Category A), public administration and defence; compulsory social security (Category O), and activities as households as employers; undifferentiated goods- and services-producing activities of households for own use (Category T).

Therefore, the 2016 Economic Census records the activities of the categories below:

Category B.	Mining and quarrying;
Category C.	Manufacturing;
Category D.	Electricity, gas, steam and air conditioning supply;
Category E.	Water supply; sewerage, waste management and remediation;
Category F.	Construction;
Category G.	Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles;

Kategori H.	Pengangkutan dan Pergudangan;	<i>Category H.</i>	<i>Transportation and storage;</i>
Kategori I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;	<i>Category I.</i>	<i>Accommodation and food service activities;</i>
Kategori J.	Informasi dan Komunikasi;	<i>Category J.</i>	<i>Information and communication;</i>
Kategori K.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi;	<i>Category K.</i>	<i>Financial and insurance activities;</i>
Kategori L.	Real Estat;	<i>Category L.</i>	<i>Real estate activities;</i>
Kategori M.	Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis;	<i>Category M.</i>	<i>Professional, scientific and technical activities;</i>
Kategori N.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;	<i>Category N.</i>	<i>Administrative and support service activities;</i>
Kategori P.	Pendidikan;	<i>Category P.</i>	<i>Education;</i>
Kategori Q.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial; kecuali golongan pokok 87 (kegiatan sosial di dalam panti) dan golongan pokok 88 (kegiatan sosial di luar panti)	<i>Category Q.</i>	<i>Human health and social work activities; except division 87 (residential care activities) and division 88 (social work activities without accommodation);</i>
Kategori R.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi, kecuali golongan pokok 92 (Aktivitas Perjudian dan Pertaruhan);	<i>Category R.</i>	<i>Arts, entertainment and recreation, except division 92 (gambling and betting activities);</i>
Kategori S.	Aktivitas Jasa Lainnya, kecuali layanan kencana di dalam kelompok 96999; dan organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial, organisasi politik dalam golongan 9412, 942, dan 949.	<i>Category S.</i>	<i>Other service activities, except dating service activities in the sub-class 96999; and activities of professional membership organizations in class 9412, activities in union and community organizations in group 942 and activities of political organizations in group 949;</i>
Kategori U.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya kecuali Kedutaan Besar dan Konsulat.	<i>Category U.</i>	<i>Activities of extraterritorial organizations and bodies except activities of diplomatic and consular missions.</i>

D. Tahap pelaksanaan SE2016

Kegiatan SE2016 mencakup seluruh kegiatan persiapan, pelaksanaan lapangan, analisis dan diseminasi. Kegiatan yang dimaksud adalah:

1. Pengumpulan data potensi desa (Podes) tahun 2014, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kelengkapan wilayah administrasi sampai tingkat kelurahan/desa/nagari.
2. Penggambaran peta blok sensus (BS)/subblok sensus (SBS) bermuatan kegiatan ekonomi tahun 2015, untuk memutakhirkan wilayah kerja statistik, khususnya wilayah konsentrasi kegiatan ekonomi dan BS persiapan yang pada saat itu telah bermuatan.

D. 2016 Economic Census Stages

The 2016 Economic Census undertakes a series of activities such as preparation, enumeration, analysis, and dissemination. The stages are as follows:

1. *Village potentials data collection in 2014, which aims to gather information on entire administration areas until the kelurahan/village/nagari level.*
2. *Mapping of census block (CB)/sub census block (SCB) with economic activities in 2015, in order to update the statistical area units, particularly the economic concentration areas and the potential census blocks where the economic activities took place.*

3. Pendaftaran bangunan dan unit usaha/ perusahaan (Listing SE2016) dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 31 Mei 2016 dengan tujuan untuk memperoleh daftar usaha/perusahaan beserta karakteristik usahanya dan informasi lain untuk setiap blok sensus/subblok sensus.
4. Kegiatan SE2016-Lanjutan: Pendataan UMK dan UMB, penyusunan direktori usaha/perusahaan dan analisis hasil Listing pada tahun 2017.
5. Analisis, diseminasi, dan sosialisasi hasil Pendataan UMK dan UMB SE2016 pada tahun 2018.

E. Dokumen yang digunakan

SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan bangunan dan unit usaha/ perusahaan, baik yang berada di luar lokasi bangunan tempat tinggal/rumah (bangunan tetap ataupun tidak tetap) maupun di dalam lokasi bangunan tempat tinggal/rumah.

SE2016-L2 digunakan untuk mendata karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan.

SE2016-L1.P digunakan untuk memutakhirkan unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L1.P

SE2016-L2.P digunakan untuk memutakhirkan karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L2.P

SE2016-RBL digunakan untuk merekap hasil pendaftaran dengan daftar SE2016-L1 dan hasil pemutakhiran dengan daftar SE2016-L1.P

SE2016-KB digunakan untuk merekap jumlah usaha/perusahaan (jumlah lembar SE2016-L2)

F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan

Kegiatan Listing SE2016 dilakukan secara door to door, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mendaftar seluruh bangunan (baik ada usaha/ perusahaan ataupun tidak) yang berlokasi dalam suatu BS/SBS.
2. Jika bangunan tersebut merupakan bangunan tempat usaha, maka Petugas Pencacah Lengkap (PCL) terlebih dahulu melakukan cross check dengan usaha/perusahaan yang ada pada daftar SE2016-L1.P.

3. *Listing the buildings and businesses and establishments (the SE2016 Listing) conducted from 1 to 31 May 2016, to gather list of businesses/ establishments and their characteristics, and other kinds of important information for each census block/sub-census block.*
4. *The SE2016 Data Collection of Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE), compilation of business/ establishment directories and analysis of the listing results in 2017.*
5. *Analysis, dissemination, and introducing the results of the MSE and MLE data collection until 2018.*

E. Census Documents

SE2016-L1, used in listing of buildings and businesses/establishments, either located outside the residential buildings (permanent and/or temporary buildings), or within the residential buildings.

SE2016-L2, used to gather information about all business characteristics.

SE2016-L1.P, used to update the business units/ establishments printed in the document of SE2016-L1.P itself.

SE2016-L2.P, used to update all business characteristics printed in the document of SE2016-L2.P itself.

SE2016-RBL, used to make recapitulation of listing results provided from the document of SE2016-L1 and results of the updating in document of SE2016-L1.P.

SE2016-KB, used to make recapitulation of number of businesses/establishments that have been listed (total of SE2016-L2 documents).

F. Establishment Listing Method

The SE2016 Listing was undertaken on door to door visit basis, by following stages:

1. *Enumerate all buildings (whether the economic activities take place or not) in a census block or sub-census block.*
2. *If a building listed is the building in which economic activity takes place, enumerator should first do crosscheck with the list printed in the document SE2016-L1.P.*

- a. Jika nama dan alamat sesuai dengan daftar SE2016-L1.P dan masih aktif atau tutup sementara, lakukan pemutakhiran karakteristik usaha menggunakan daftar SE2016-L2.P.
 - b. Jika tidak ada (tutup) atau tidak sesuai, lakukan pendaftaran usaha/ perusahaan dengan daftar SE2016-L1, selanjutnya lakukan pendataan karakteristik usahanya dengan daftar SE2016-L2.
3. Jika suatu bangunan merupakan bangunan tempat tinggal atau bangunan campuran, maka PCL harus melakukan identifikasi tentang keberadaan usaha rumah tangga yang dimiliki atau dikuasai oleh kepala atau anggota rumah tangga. Usaha yang dimaksud mencakup:
 - a. Usaha di dalam/di lokasi bangunan tempat tinggal.
 - b. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tetap dan berlangsung tidak dalam bangunan tempat usaha:
 - Usaha kaki lima /K5;
 - Usaha yang berada di emperan bangunan seperti bangunan toko; stasiun kereta api, dan terminal bus.
 - c. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tidak tetap dan tidak menggunakan bangunan:
 - Usaha keliling, seperti penjual (sayur, perabot, bakso) keliling;
 - Tukang (semir sepatu, pijat, cukur, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang (giling padi, las, gorden, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang ojek (sepeda, motor, sampan, dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan;
 - Usaha angkutan atau supir (truk, bajaj, mikrolet, perahu, sampan dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan
 - d. Usaha rumah tangga lainnya;
 - Penambang/tukang gali (batu kali,
- a. *If business name and address match with the list in the SE2016-L1.P and is still active or temporarily closed, the enumerator updates the business characteristics using the document SE2016-L2.P.*
 - b. *If the business is no longer operated or not match with the list in the SE2016-L1.P, enumerator lists the business in the document SE2016-L1, and enumerates its business characteristics by using document SE2016-L2.*
3. *When the building visited is a residential building or where both residential and economic functions exist, the enumerator should identify place of the household business owned or managed by the household head or members. The business to be identified includes:*
 - a. *Business inside/in the residential building.*
 - b. *Business outside the residential building, with permanent location but without having a permanently built structure, such as:*
 - *Street vendors;*
 - *Business operated by occupying space on the pavement or yard of public/private buildings such as store, train station, and bus station.*
 - c. *Business outside the residential building, moving from place to place and without having a permanently built structure:*
 - *Food peddler;*
 - *Street peddler (shoe shine, massage, shave, etc.);*
 - *Services peddler (rice grinder, welding, curtain installment, etc.);*
 - *Motorcycle taxi, bike taxi, water taxi, and etc. whose driver/operator is not an employee;*
 - *Other transportation services (truck, bajaj, minibus, boat, etc.) whose driver is not an employee.*
 - d. *Other household business;*
 - *Freelance miner (stone, sand, limestone,*

- pasir, batu kapur dan sejenisnya);
 - Tukang borong bangunan (rumah, pager, sumur dan sejenisnya) perorangan;
 - Usaha persewaan/kontrakan (rumah, kamar, dan sejenisnya);
 - Usaha on-line (pulsa, konsultasi, barang, dan sejenisnya) perorangan
 - Usaha jasa (les privat, pengarang, pencipta lagu, penyanyi, dan sejenisnya) perorangan.
- and so on);*
 - *Freelance construction worker (house, fence, well, and so on);*
 - *House or bedroom rent business;*
 - *Freelance online business (sale, consultation, etc.);*
 - *Freelance services (private lessons, authors, songwriters, singers, and so on).*

G. Organisasi Lapangan

PCL pada SE2016 adalah Mitra Statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha/perusahaan. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebagai Koseka (Koordinator Sensus Kecamatan) pada SE2016 mengkoordinir kegiatan lapangan ditingkat kecamatan dibantu Koordinator Lapangan (Korlap) untuk kecamatan yang mempunyai PML yang lebih dari 50 orang. BPS Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Gubernur/Walikota/Bupati, instansi terkait dan asosiasi. Di level Pusat, BPS bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga, Instansi dan Asosiasi terkait.

H. Konsep dan Definisi

1. **Rumah tangga** adalah individu atau sekelompok individu yang tinggal bersama dalam satu bangunan tempat tinggal. Secara bersama mereka mengumpulkan pendapatan dan mengelola harta, serta mengkonsumsi barang dan jasa secara bersama terutama untuk kelompok makanan dan perumahan.
2. **Establishment** mengacu pada tempat berlangsungnya kegiatan usaha, yang memenuhi kondisi: a) di bawah kendali manajemen yang tunggal; b) melibatkan orang dan peralatan; c) memproduksi dan menjual barang atau menyediakan jasa. Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit (establishment) yang dimaksud dibedakan atas dua jenis, yaitu unit usaha rumah tangga dan unit usaha/perusahaan.

G. Enumeration Organization

The enumerators for the SE2016 data collection are contract partners who are trained to register and list businesses/establishments. In doing their task of field enumeration activities, the enumerators (the PCL) are assisted and supervised by field supervisor (the PML). BPS Statistical Coordinator at Sub-District level (the KSK) plays a role as Sub-District Census Coordinator (the Koseka) to coordinate field enumeration activity at sub-district level assisted by Field Coordinators (the Korlap) in supervising around fifty PMLs. The BPS Provincial, Regency, and Municipal offices collaborate with their own administration level such as governor, mayor, regent, as well as with relevant agencies and associations. At the Headquarter level, BPS cooperates with relevant ministries, agencies, and associations.

H. Concept and Definition

1. **Household** is an individual or a group of individuals who who share the same living accommodation, who pool some, or all, of their income and wealth and who consume certain types of goods and services collectively, mainly housing and food.
2. **Establishment** refers to location in which the business is carried out, that meets conditions: a) under single management mechanism; b) involving persons and equipment; c) Producing and selling goods or services. In the SE2016 Listing activity the concept of establishment unit is divided into two types, namely household unit and business/enterprise.

- 3. Usaha rumah tangga** adalah unit usaha yang dimiliki dan dikuasai maupun yang hanya dikuasai oleh kepala dan atau anggota rumah tangga, dalam bentuk usaha yang tidak berbadan hukum (unincorporated enterprise) dan tidak mempunyai catatan keuangan yang telah dipisahkan dari keuangan rumah tangga (non-quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit usaha rumah tangga mencakup unit usaha yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal atau usaha rumahan, seperti warung kelontong, industri kerajinan, tukang jahit, dan bengkel sepeda.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tak tetap/ sementara (usaha kaki lima), seperti pedagang pecel lele, tukang cukur, dan tukang tempa/pandai besi.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan tidak menggunakan bangunan (usaha keliling), seperti tukang gali pasir/kapur/batu, tukang giling padi keliling, tukang borong bangunan perorangan, pedagang asongan, dan tukang sol sepatu keliling.
- 4. Usaha/Perusahaan** adalah unit yang memproduksi barang dan jasa untuk tujuan mendapatkan laba atau keuntungan finansial lainnya bagi pemiliknya (market product). Pada umumnya, unit tersebut mempunyai badan hukum, namun jika tidak berbadan hukum unit tersebut mempunyai catatan keuangan/pembukuan yang telah dipisahkan dari keuangan pemilik usaha/perusahaan (quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016, unit yang dimaksud mencakup unit usaha/perusahaan yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal (dalam bentuk kuasi korporasi), seperti unit usaha percetakan, pemborong bangunan, toko kelontong, warung makan, dan salon kecantikan yang menjadi satu dengan bangunan tempat tinggal.
 - di luar bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tetap (dalam bentuk korporasi), seperti kantor/lokasi pertambangan, kantor/lokasi pembangkit dan pendistribusian listrik, kantor/lokasi penjernihan air, kantor/pabrik (seluruh jenis industri manufaktur), kantor cabang bank, toko sepatu, restoran, apotik, hotel,
- 3. Household business** is a business unit owned and managed by the household head or members of the household, in the type of unincorporated enterprise and it is not possible to separate all business assets, including financial report, from those belonging to the household as consumer (non-quasi corporation). In this Listing activity, household units include the unincorporated business of households located:
- inside residential or dwelling structure that is called home-based business, such as grocery stall, handicraft industry, tailor, and bicycle repair service.
 - outside residential or dwelling structure using temporary static structure or mobile stall (street vendor), such as food stall on the pavement, barber shops, blacksmith stall, etc.
 - outside residential or dwelling structure and without having a built structure, such as food peddler, freelance miner (stone, sand, limestone, and so on), freelance rice grinder, freelance construction worker, street peddler, and shoe repair peddler.
- 4. Business/Enterprise** is an institutional unit that produces goods and services in order to make profit or other kinds of financial profits for the owner and the unit itself (market product). In general, the business/enterprise has its own legal entity; however when the business unit is unincorporated but able to separate its financial report from those belonging to the business owner, the unit can be treated as enterprise in term called quasi corporation. The business unit/enterprise enumerated in the SE2016 Listing data collection includes the business unit which is located:
- inside residential or dwelling structure (in terms of quasi corporation), such as home-based printing businesses, construction contractors, grocery stores, food stalls, and beauty salons which are operated or have an office in the building where the owner live in.
 - outside residential or dwelling structure, occupying a particular building as an office or as a place where its business activities take place (in terms of corporation), for example mining establishment office, electricity generation and distribution company office, water purification establishment office, manufacturing office (for all types

kantor usaha transportasi (seluruh moda), sekolah, pesantren, rumah sakit, organisasi bisnis, kantor perwakilan badan/organisasi internasional, dll.

5. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi dari unit usaha/perusahaan, yang mengacu pada jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkan.

6. **Kategori Lapangan Usaha** adalah pokok penggolongan dari kegiatan usaha dan barang atau jasa yang dihasilkan. Penggolongan tersebut diberi kode satu digit huruf alphabet. Dalam KBLI, seluruh jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkannya digolongkan ke dalam 21 kategori dan diberi kode huruf dari A s.d U. Kategori yang merupakan cakupan Listing SE2016 diuraikan sebagai berikut:

1) **Kategori B: Pertambangan dan Penggalian.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi) atau gas (gas alam). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti penambangan dan penggalian di permukaan tanah atau di bawah tanah, pengoperasian sumur pertambangan, penambangan di dasar laut dan lain-lain. Kategori ini juga mencakup kegiatan tambahan untuk penyiapan barang tambang dan galian mentah untuk dipasarkan seperti pemecahan, pengasahan, pembersihan, pengeringan, sortasi, pemurnian bijih logam, pencairan gas alam dan aglomerasi bahan bakar padat.

2) **Kategori C: Industri Pengolahan.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan

of manufacturing industry), bank office, shoe shop, restaurant, drugstore, hotel, transportation company office, school, religion boarding school, hospital, business organization office, international organization representative office, etc.

5. **Indonesian Standard Industrial Classification (the KBLI)** is list of business unit or establishment classification based on the type and nature of the business activity and the goods and services produced.

6. **Industrial Category** is main classification of business types of activity and the goods and serviced produced. This classification uses single alphabet system in reflecting each category. In the KBLI, all economic activities and goods and services produced are classified into 21 categories from the alphabet A to U. The categories enumerated in SE2016 Listing data collection are:

1) **Category B: Mining and Quarrying.** This category includes the extraction of minerals occurring naturally as solids (coal and ores), liquids (petroleum) or gases (natural gas). Extraction can be achieved by different methods such as underground or surface mining, well operation, seabed mining etc. This category also includes supplementary activities aimed at preparing the crude materials for marketing, for example, crushing, grinding, cleaning, drying, sorting, concentrating ores, liquefaction of natural gas and agglomeration of solid fuels.

2) **Category C: Manufacturing.** This category includes the physical or chemical transformation of materials, substances, or components into new products, although this cannot be used as the single universal criterion for defining manufacturing (see remark on processing of waste below). The materials, substances, or components transformed are raw materials that are products of agriculture, forestry, fishing, mining or quarrying as well as products of other manufacturing activities. Substantial alteration, renovation or reconstruction

digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan di sini adalah unit yang mengubah bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama di mana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

- 3) **Kategori D: Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta sejenisnya dalam lokasi pabrik atau bangunan tempat tinggal. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin pembangkit listrik dan gas, yang menghasilkan, mengontrol, dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan udara dingin/sistem tata udara. Termasuk kegiatan produksi es, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan lainnya. Kategori ini tidak mencakup pengoperasian sarana air bersih dan pembuangan limbah/kotoran. Tidak mencakup juga (khususnya jarak jauh) angkutan gas melalui saluran pipa.
- 4) **Kategori E: Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, dan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan air. Kategori ini juga mencakup pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan, yang berasal dari rumah tangga dan industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengolahan limbah/sampah dapat dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya.

of goods is generally considered to be manufacturing. Units engaged in manufacturing are often described as plants, factories or mills and characteristically use power-driven machines and materials-handling equipment. However, units that transform materials or substances into new products by hand or in the worker's home and those engaged in selling to the general public of products made on the same premises from which they are sold, such as bakeries and custom tailors, are also included in this category. Manufacturing units may process materials or may contract with other units to process their materials for them.

- 3) **Category D: Electricity, gas, steam and air conditioning supply.** *This category includes the activity of providing electric power, natural gas, steam, hot water and the like through a permanent infrastructure (network) of lines, mains and pipes. The dimension of the network is not decisive; also included are the distribution of electricity, gas, steam, hot water and the like in industrial parks or residential buildings. This category therefore includes the operation of electric and gas utilities, which generate, control and distribute electric power or gas. Also included is the provision of steam and air-conditioning supply. This category excludes the operation of water and sewerage utilities. This category also excludes the (typically long-distance) transport of gas through pipelines.*
- 4) **Category E: Water supply; sewerage, waste management and remediation activities.** *This category includes activities related to the management (including collection, treatment and disposal) of various forms of waste, such as solid or non-solid industrial or household waste, as well as contaminated sites. The output of the waste or sewage treatment process can either be disposed of or become an input into other production processes. Activities of water supply are also grouped in this section, since they are often carried out in connection with, or by units also engaged in, the treatment of sewage.*

- 5) **Kategori F: Konstruksi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi umum berupa konstruksi bangunan tempat tinggal, bangunan kantor, pertokoan, dan bangunan lainnya. Sedangkan konstruksi bangunan sipil seperti jalan kendaraan bermotor, jalan raya, jembatan, terowongan, jalan rel, lapangan udara, pelabuhan dan bangunan air lainnya, sistem irigasi, sistem limbah, fasilitas industri, jaringan pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga, dan lain-lain. Kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain. Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifikasikan sebagai kegiatan konstruksi khusus.
- 6) **Kategori G: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor. Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.
- 5) **Category F: Construction.** *This category includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature. General construction is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings etc., or the construction of civil engineering works such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbors and other water projects, irrigation systems, sewerage systems, industrial facilities, pipelines and electric lines, sports facilities etc. It also includes specialized construction activities such as land preparation, building installation, completion of construction of buildings, etc. The renting of construction equipment with operator is classified with the specific construction activity carried out with this equipment.*
- 6) **Category G: Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles.** *This category includes wholesale and retail sale (i.e. sale without transformation) of any type of goods and the rendering of services incidental to the sale of these goods. Wholesaling and retailing are the final steps in the distribution of goods. Goods bought and sold are also referred to as merchandise. Also included in this section are the repair of motor vehicles and motorcycles. Sale without transformation is considered to include the usual operations (or manipulations) associated with trade, for example sorting, grading and assembling of goods, mixing (blending) of goods (for example sand), bottling (with or without preceding bottle cleaning), packing, breaking bulk and repacking for distribution in smaller lots, storage (whether or not frozen or chilled), cleaning and drying of agricultural products, cutting out of wood fibreboards or metal sheets as secondary activities.*

- a) **Perdagangan besar** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan. Bentuk utama kegiatan ini mencakup pedagang atau saudagar perdagangan besar, yaitu pedagang perdagangan besar yang mendapatkan hak atas barang-barang yang dijualnya, seperti pedagang grosir, pemborong, distributor, eksportir, importir, asosiasi koperasi, kantor penjualan dan kantor cabang penjualan (tetapi bukan toko pengecer) yang dikelola oleh unit-unit perusahaan industri maupun pertambangan, terpisah dari lokasi industri atau penambangan dengan tujuan untuk memasarkan hasil, dengan demikian tidak hanya menerima pesanan yang harus dipenuhi melalui pengapalan langsung dari lokasi industri maupun penambangan. Termasuk juga broker barang dagangan, pedagang komisi dan agen serta pedagang pengumpul, pembeli dan asosiasi koperasi yang diikutsertakan dalam pemasaran hasil-hasil pertanian. Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, misalnya produk farmasi, menyimpan, mendinginkan, mengantar dan memasang barang-barang, terlibat dalam promosi penjualan untuk pelanggannya dan perancangan label.
- b) **Perdagangan eceran** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui

- a) **Wholesale trade** division includes wholesale trade on own account or on a fee or contract basis (commission trade) related to domestic wholesale trade as well as international wholesale trade (import/export). Wholesale is the resale (sale without transformation) of new and used goods to retailers, business-to-business trade, such as to industrial, commercial, institutional or professional users, or resale to other wholesalers, or involves acting as an agent or broker in buying goods for, or selling goods to, such persons or companies. The principal types of businesses included are merchant wholesalers, i.e. wholesalers who take title to the goods they sell, such as wholesale merchants or jobbers, industrial distributors, exporters, importers, and cooperative buying associations, sales branches and sales offices (but not retail stores) that are maintained by manufacturing or mining units apart from their plants or mines for the purpose of marketing their products and that do not merely take orders to be filled by direct shipments from the plants or mines. Also included are merchandise brokers, commission merchants and agents and assemblers, buyers and cooperative associations engaged in the marketing of farm products. Wholesalers frequently physically assemble, sort and grade goods in large lots, break bulk, repack and redistribute in smaller lots, for example pharmaceuticals; store, refrigerate, deliver and install goods, engage in sales promotion for their customers and label design.
- b) **Retail trade** This division includes the resale (sale without transformation) of new and used goods mainly to the general public for personal or household consumption or utilization, by shops, department stores, stalls,

toko, departement store, kios, mail-orderhouses , penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang jualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

mail-order houses, hawkers and peddlers, consumer cooperatives etc. In general, the retail traders gain profit from their own products they sold, however this division also includes the retail sale by commission agents and activities of retail auctioning houses.

- 7) **Kategori H: Pengangkutan dan Pergudangan.** Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan jalan rel, saluran pipa, darat, perairan atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan itu seperti fasilitas terminal dan parkir, penanganan kargo/bongkar muat barang, pergudangan dan lain-lain. Termasuk dalam kategori ini penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, juga kegiatan pos dan kurir.
- 7) **Category H: Transportation and storage.** *This category includes the provision of passenger or freight transport, whether scheduled or not, by rail, pipeline, road, water or air and associated activities such as terminal and parking facilities, cargo handling, storage etc. Included in this section is the renting of transport equipment with driver or operator. Also included are postal and courier activities.*
- 8) **Kategori I: Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum.** Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.
- 8) **Category I: Accommodation and food service activities.** *This category includes the provision of short-stay accommodation for visitors and other travelers and the provision of complete meals and drinks fit for immediate consumption. The amount and type of supplementary services provided within this section can vary widely. This category excludes the provision of long-term accommodation as primary residences, preparation of food or drinks that are either not fit for immediate consumption or that are sold through independent distribution channels.*
- 9) **Kategori J: Informasi dan Komunikasi.** Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, penyediaan sarana untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk tersebut, dan juga data atau kegiatan komunikasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Penerbitan termasuk perolehan hak cipta untuk isi (produk informasi) dan membuat isi ini tersedia untuk masyarakat umum melalui reproduksi dan distribusi isi ini dalam berbagai bentuk. Semua bentuk yang
- 9) **Category J: Information and communication.** *This section includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of the means to transmit or distribute these products, as well as data or communications, information technology activities and the processing of data and other information service activities. Publishing includes the acquisition of copyrights to content (information products) and making this content available to the general public by engaging in (or arranging for) the reproduction and distribution of this content*

mungkin dari penerbitan (dalam bentuk cetak, elektronik atau audio, pemasangan di internet sebagai produk multimedia seperti CD-ROM dari buku referensi, dan lain-lain) termasuk dalam kategori ini.

- 10) Kategori K: Aktivitas Keuangan dan Asuransi.** Kategori ini mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.
- 11) Kategori L: Real Estat.** Kategori ini mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat. Kegiatan dalam kategori ini bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang disewa dan bisa dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak. Termasuk kegiatan pembangunan gedung, yang disatukan dengan pemeliharaan atau penyewaan bangunan tersebut. Kategori ini mencakup pengelola bangunan real estat. Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan.
- 12) Kategori M: Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.** Kategori ini mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kategori ini juga mencakup aktivitas kantor pusat.
- 13) Kategori N: Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya.** Kategori ini mencakup berbagai macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum.

in various forms. All the feasible forms of publishing (in print, electronic or audio form, on the internet, as multimedia products such as CD-ROM reference books etc.) are included in this section.

- 10) Category K: Financial and insurance activities.** This section includes financial service activities, including insurance, reinsurance and pension funding activities and activities to support financial services. This section also includes the activities of holding assets, such as activities of holding companies and the activities of trusts, funds and similar financial entities.
- 11) Category L: Real estate activities.** This section includes acting as lessors, agents and/or brokers in one or more of the following: selling or buying real estate, renting real estate, providing other real estate services such as appraising real estate or acting as real estate escrow agents. Activities in this section may be carried out on own or leased property and may be done on fee or contract basis. Also included is the building of structures, combined with maintaining ownership or leasing of such structures. This section includes real estate property managers. The commodity in this category is kind of land and building.
- 12) Category M: Professional, scientific and technical activities.** This section includes specialized professional, scientific and technical activities. These activities require a high degree of training, and make specialized knowledge and skills available to users. This category includes activities of head office.
- 13) Category N: Administrative and support service activities.** This section includes a variety of activities that support general business operations. These activities differ from those in Section M, since their primary purpose is not the transfer of specialized knowledge.

- 14) Kategori P: Pendidikan.** Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi yang berbeda dalam sistem sekolah umum pada tingkat yang berbeda-beda seperti halnya pendidikan untuk usia dewasa, program literasi dan lain-lain. Juga mencakup akademi dan sekolah militer, sekolah penjara dan lain-lain sesuai dengan tingkatan masing-masing. Untuk setiap tingkat pendidikan pertama, kelompok ini mencakup pendidikan khusus termasuk siswa cacat baik mental atau fisik. Kategori ini mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga dan hiburan dan kegiatan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat.
- 15) Kategori Q: Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial.** Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.
- 16) Kategori R: Kesenian, Hiburan dan Rekreasi.** Kategori ini mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, olahraga, dan rekreasi. Sedangkan untuk kegiatan Perjudian dan Pertaruhan (kode 92) tidak dicakup pada SE2016.
- 17) Kategori S: Aktivitas Jasa Lainnya.** Kategori ini mencakup kegiatan dari organisasi bisnis, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang pribadi, berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.
- 14) Category P: Education.** This section includes education at any level or for any profession, oral or written as well as by radio and television or other means of communication. It includes education by the different institutions in the regular school system at its different levels as well as adult education, literacy programmes etc. Also included are military schools and academies, prison schools etc. at their respective levels. The section includes public as well as private education. For each level of initial education, the classes include special education for physically or mentally handicapped pupils. This section also includes instruction primarily concerned with sport and recreational activities such as bridge or golf and education support activities. Education can be provided in class, by radio broadcaster and television, the internet and correspondence.
- 15) Category Q: Human health and social work activities.** This section includes the provision of health and social work activities. Activities include a wide range of activities, starting from health care provided by trained medical professionals in hospitals and other facilities, over residential care activities that still involve a degree of health care activities to social work activities without any involvement of health care professionals.
- 16) Category R: Arts, entertainment and recreation.** This section includes a wide range of activities to meet varied cultural, entertainment and recreational interests of the general public, including live performances, operation of museum sites, gambling, sports and recreation activities. The SE2016 does not include activities of gambling and betting (division 92) for this category.
- 17) Category S: Other service activities.** This section (as a residual category) includes the activities of membership organizations, the repair of computers and personal and household goods and a variety of personal service activities not covered elsewhere in the classification.

18) Kategori U: Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya.

Kategori ini mencakup kegiatan lembaga/badan/instansi dari perwakilan negara asing, badan internasional dan regional lainnya, badan keuangan dan moneter internasional, bank dunia, organisasi bea cukai dunia, organisasi untuk kerjasama dan pengembangan ekonomi, organisasi negara-negara pengekspor minyak, perhimpunan negara-negara Eropa, perhimpunan perdagangan bebas negaranegara Eropa dan lain-lain, seperti perwakilan PBB dan suborganisasi, UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, ILO, ASEAN, IMF, OECD, dan OPEC. Pada pelaksanaan SE2016 ini tidak termasuk Kedutaan Besar/Konsulat.

7. Skala Usaha, adalah penggolongan usaha menurut kriteria tertentu sesuai dengan Undang-Undang atau kriteria yang dibangun oleh BPS.

1) Kriteria Umum

- a) Penentuan skala usaha berdasarkan badan hukum: seluruh usaha yang berbadan hukum dikategorikan sebagai Usaha Menengah dan Besar (UMB) kecuali Kategori Industri yang hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kerja.
- b) Penentuan skala usaha berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:
 - i. Usaha Mikro:
Omset/tahun sampai dengan 300 juta rupiah.
 - ii. Usaha Kecil:
Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - iii. Usaha Menengah:
Omset/tahun lebih dari 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - iv. Usaha Besar: diatas usaha menengah.
Omset/tahun lebih dari 50 miliar rupiah.

18) Category U: Activities of extraterritorial organizations and bodies.

This category include activities of international organizations or representative such as the United Nations and the specialized (UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, and ILO)—agencies of the United Nations system, regional bodies etc., the International Monetary Fund, the World Bank, the World Customs Organization, the Organisation for Economic Co-operation and Development, the Organization of Petroleum Exporting Countries, the European Communities, the European Free Trade Association etc. The SE2016 does not cover activities of diplomatic and consular missions, such as embassy and consulate offices.

7. Business scale is a classification of business according to particular criteria complied with the standard defined by the BPS.

1) General Criteria

- a) *Business scale is determined based on legal entity of the business: all incorporated business as are categorized as Medium and Large Establishment (MLE) except for some Industrial Categories which consider the number of workers in determining the scale.*
- b) *Business scale determination is regulated under the Law no 20 of 2008 on Micro and Small Establishment:*
 - i. *Micro establishment:*
With annual revenue up to 300 millions rupiah.
 - ii. *Small establishment:*
With annual revenue beyond 300 millions rupiah up to 2.5 billions rupiah.
 - iii. *Medium establishment:*
With annual revenue beyond 2.5 billions rupiah up to 50 billions rupiah.
 - iv. *Large establishment*
With annual revenue beyond 50 billions rupiah.

2) Kriteria Khusus:

- a) Industri:
 - i. Usaha Mikro: Jumlah Tenaga Kerja 1-4 orang
 - ii. Usaha Kecil: Jumlah Tenaga Kerja 5-19 orang
 - iii. Usaha Menengah: Jumlah Tenaga Kerja 20-99 orang
 - iv. Usaha Besar: Jumlah Tenaga Kerja ≥ 100 orang
- b) Konstruksi:
 - i. Usaha Mikro: Usaha Perorangan
 - ii. Usaha Kecil: Kualifikasi K1, K2 dan K3
 - iii. Usaha Menengah: Kualifikasi M1 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 10 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai dengan 50 miliar)
 - iv. Usaha Besar: Kualifikasi B1 & B2 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 250 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai tidak terbatas)
- c) Hotel:
 - 1) Usaha Mikro merupakan Hotel Non Bintang dengan omset sampai dengan 300 Juta rupiah.
 - 2) Usaha Menengah merupakan Hotel Non Bintang dengan Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - 3) Usaha Menengah merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - 4) Usaha Besar merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset lebih dari 50 miliar rupiah.

2) Specific Criteria:

- a) Industry:
 - i. *Micro establishment: 1 to 4 workers*
 - ii. *Small establishment: 5 to 9 workers*
 - iii. *Medium establishment: 20-99 workers*
 - iv. *Large establishment: ≥ 100 workers*
- b) Construction:
 - i. *Micro establishment: freelance*
 - ii. *Small establishment: Qualification K1, K2 and K3*
 - iii. *Medium establishment: Qualification M1 (value of construction work up to 10 billions rupiah) & M2 (value of construction work up to 50 billions rupiah)*
 - iv. *Large establishment: Qualification B1 & B2 (value of construction work up to 250 billions rupiah) & M2 (unlimited value of construction work)*
- c) Hotel:
 - 1) *Micro establishment is non-classified hotel, earning annual revenue up to 300 millions rupiah.*
 - 2) *Small establishment is non-classified hotel, earning annual revenue ranges from 300 juta millions to 2.5 billion rupiah.*
 - 3) *Medium establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue up to 50 billions rupiah.*
 - 4) *Large establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue larger than 50 billions rupiah.*

8. **Status Badan Usaha** adalah bentuk pengesahan suatu unit usaha/ perusahaan pada saat didirikan atau dibentuk, yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang dan merupakan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi.
- 1) **Perseroan Terbatas (PT)**, dulu disebut juga *Naamloze Vennootschaap (NV)* adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)**, adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).
 - 3) **Perseroan Terbatas Terbuka (PT Tbk)** adalah perusahaan yang melakukan penawaran umum saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pasar modal.
 - 4) **Perusahaan Umum (Perum)** adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
 - 5) **Commanditaire Vennootschap (CV)** adalah perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.
 - 6) **Firma** adalah Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
8. **Business entity types** an entity that is formed and administered as legal, technical, and economic unity in order to engage in economic activities.
- 1) **Limited Company** was then called *Naamloze Vennootschaap (NV)*, is a company established in form of capital partnership, and under the legal agreement, engages in business activities with entire capital divided into shares and complied with the law.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)** is a corporation that operates like limited company whose capital is divided into shares entirely or at least 51% (fifty one percent) of the shares are owned by the state with objective of earning profit.
 - 3) **Public Limited Company** is a corporation conducting a public offering of shares, in accordance with the laws and regulations on capital market.
 - 4) **Public corporation** is a corporation owned and operated by a government, established for the administration of certain public programs such as provision of high quality goods or services and earning profits based on the principles of corporate management.
 - 5) **Limited liability partnership** is a company established on money lending basis, established between a person or several persons who are jointly responsible for the loan (fund) and one or more persons as money lenders.
 - 6) **Firm** is a partnership to run a company with a joint account, each member of the firm shall be solely responsible for all engagements. Profit earned is shared to all members and the loss of the company is borne together.

- 7) **Koperasi/Dana Pensiun Koperasi** adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.
- 8) **Dana Pensiun** adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.
- 9) **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan usaha dengan kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dan bukan untuk mencari keuntungan.
- 10) **Ijin khusus** dari instansi terkait adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Ijin khusus sifatnya lebih spesifik, misal: Ijin dari instansi Pemerintah Daerah setempat untuk usaha penggilingan padi.
- 11) **Perwakilan perusahaan/lembaga asing** adalah bentuk badan usaha suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan usaha perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia.
- 12) **Tidak berbadan usaha** adalah suatu usaha yang tidak memiliki badan usaha/ ijin khusus. Termasuk dalam kelompok ini usaha-usaha perorangan. Lembaga pendidikan (berbagai jenjang pendidikan) milik pemerintah status badan usahanya adalah tidak berbadan usaha.
9. **Laporan/catatan keuangan** merupakan pencatatan secara teratur, rutin, dan sistematis terkait perubahan yang terjadi pada penghasilan usaha pada periode waktu tertentu. Dari pembukuan tersebut, dapat menyusun laporan keuangan, dalam bentuk laporan rugi laba dan neraca
10. **Jaringan Usaha** terdiri dari:
- 1) **Tunggal** adalah usaha/perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan usaha dilakukan oleh usaha/perusahaan yang bersangkutan. Usaha/Perusahaan tunggal disebut juga usaha/perusahaan tanpa cabang.
- 7) **Cooperative** is an autonomous association of people or entities which performs its own economic order as a joint on the social or kinship principles.
- 8) **Pension fund** is an entity unit that manages a scheme program which provides retirement income.
- 9) **Foundation** is a legal entity of nonprofit organization whose assets can be separated and allocated to achieve certain goals in the social, religious, and humanitarian mission.
- 10) **Special permit** is a permit or license provided by the government (national or regional government agencies) to a business unit to operate a particular activity. adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. For example permit from the local government to operate the rice milling business.
- 11) **Representative of foreign company/ institution** is a business entity of a company that follows its company's name which is headquartered outside Indonesia.
- 12) **Unincorporated** is a business that does not have a business entity / special permit. Included in this group are individual businesses. Government-owned educational institutions (various levels of education) are treated as unincorporated unit.
9. **Financial report** is a report that records all financial activities of a business. The report was regular, systematic, and in line with the updates of business income/revenue in a particular period of time. Financial statement, balance sheet, and income statement are can be derived from the bookkeeping.
10. **Business network** consists of:
- 1) **Stand-alone** is a business / establishment that stands alone, without any branches in other places and management and operation of all business activities undertaken by the company itself. It is also called a company without a branch.

- 2) **Kantor pusat** adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu/unit penunjang.
- 3) **Cabang** adalah kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan dari kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.
- 4) **Perwakilan** adalah kegiatan ekonomi yang dalam melakukan kegiatannya berdasarkan petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan dan kepanjangan tangan dari kegiatan ekonomi (perusahaan) yang secara struktural berada di atasnya/kantor pusat.
- 5) **Pabrik (manufaktur)** adalah tempat berlangsungnya kegiatan pengolahan/proses produksi, yaitu merubah bahan dasar/baku menjadi barang jadi atau setengah jadi (dari barang yang kurang nilainya menjadi lebih bernilai).
- 6) **Unit pembantu/penunjang** adalah kegiatan ekonomi yang dalam memproduksi barang/jasa terutama untuk keperluan kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya, baik kantor pusat, cabang, maupun perwakilan. Unit pembantu pada umumnya tidak mempunyai kewenangan sebagaimana layaknya perusahaan.
11. **Pekerja** adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha/perusahaan, termasuk pekerja outsourcing yang terlibat dalam proses produksi (yang dibayar langsung oleh perusahaan). Banyaknya pekerja yang dicatat pada usaha/perusahaan adalah pekerja dibayar, dan pekerja tidak dibayar. Termasuk juga pekerja honorer atau kontrak (pekerja tidak tetap).
12. **Kualifikasi Perusahaan** adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya
- 2) **Head office** is a company that has branches / representatives / auxiliary units elsewhere. The head office administratively coordinates activities and supervision of all branches, representatives and supporting units.
- 3) **Branch** is an economic activity which is permissible to carry out all types of activities from economic activities that are structurally above it and carry out its own administration and bookkeeping, but in the operation or managing its business refers to any provisions provided by the head office.
- 4) **Representative** is an economic activities operating under guidelines and rules that have been defined and serves as an extension authority on their economic activities from the headquarter or head office, and/or the upper management chairing the representative offices.
- 5) **Manufacture** is the place where the processing / production process takes place, that transforms the basic / raw material into finished or semi-finished goods (from the less valuable goods become more valuable).
- 6) **Supporting unit** is an economic activity that produces goods / services primarily for the purpose of economic activities for either the head office, the branch, or the representative office. Supporting units generally do not have the authority like the company has.
11. **Workers** are all persons directly involved in the work / business activity / company, including outsourced workers who are involved in the production process (paid directly by the company). The types of workers recorded on businesses are paid workers, and non-paid workers. This term also includes honorary or contract workers (non-permanent workers).
12. **Construction establishment qualification** is a classification of construction establishments according to the level / depth of the business competence, which are further divided according to the ability to perform the construction work/project based on risk criteria, and / or technology usage criteria, and / or cost criteria.

- 13. Jaringan internet** adalah sekumpulan komputer dalam jumlah yang besar yang saling berhubungan dalam suatu jaringan yang terhubung internet protocol, tidak hanya terbatas pada spek perangkat keras tetapi juga mencakup perangkat lunak, sehingga banyak pengguna (user) dapat menggunakan kunci sharing, misalnya saling memperoleh informasi, mengirimkan data berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dalam dunia bisnis untuk saat ini, internet dijadikan sebagai media komunikasi untuk mencari informasi perkembangan pasar, media untuk menjual produk barang dan jasa, transaksi dan sejenisnya dengan mengakses website/homepage/blog/e-mail/media sosial
- 13. Internet network** is a large set of computers that are interconnected in a network connected to internet protocol, not only limited to hardware specification but also includes software, so that many users can use key sharing, such as obtaining information, sending data text, messages, graphics, or sound. In current business world, the internet serves as a media of communication to seek information on market developments, and media to sell products.
- 14. Waralaba (franchise)** adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain (Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 53/M-DAG/PER/8/2012 tentang Penyelenggaraan Waralaba).
- 14. Franchise** is a specific right owned by an individual or business entity to a business system with a business characteristic in order to market goods and / or services that have been proven successful and can be utilized and / or used by other parties (Regulation of the Minister of Trade No. 53 / M - DAG / PER / 8 / 2012 on Franchise System).
- 15. Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)** adalah bukti pendaftaran prospektus atau pendaftaran perjanjian yang diberikan kepada pemberi waralaba dan/atau penerima waralaba setelah memenuhi persyaratan pendaftaran yang ditentukan dalam Peraturan Menteri. Pemberi Waralaba (franchisor) wajib mendaftarkan prospektus penawaran waralaba, sedangkan Penerima Waralaba wajib mendaftarkan perjanjian waralaba untuk mendapatkan STPW. Masa berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- 15. Franchise Registration Certificate (the STPW)** is a registration of the prospectus agreement granted to the franchisor and / or the franchisee after meeting the registration requirements specified in the Ministerial Regulation. The franchisor must register the prospectus of the franchise offering, while the franchisee must register the franchise agreement to obtain the STPW. The validity period is 5 years and can be extended for the same period.
- 16. Omset** adalah nilai produksi/penjualan/pendapatan dari seluruh kegiatan usaha/perusahaan.
- 16. Revenue** is value of production/sale/income from all business/establishment activities.

2

Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan *Overview on Result of Establishment Listing*

Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah

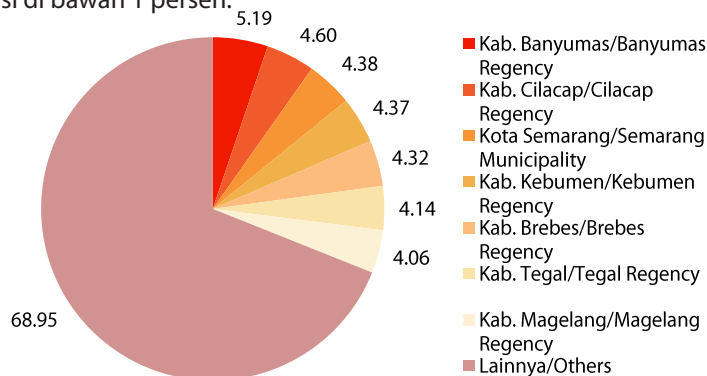
Kegiatan Sensus Ekonomi Tahun 2016 (SE2016) dilakukan untuk memperoleh data dasar mengenai usaha/perusahaan yang bergerak di berbagai aktivitas usaha di luar usaha pertanian. Dari hasil SE2016, jumlah usaha/perusahaan di Jawa Tengah tercatat sebanyak 4,17 juta usaha/perusahaan. Angka ini meningkat dari hasil Sensus Ekonomi 2006 sebanyak 3,69 juta usaha/perusahaan. Perkembangan jumlah penduduk dan tumbuhnya usaha modern turut memberikan andil meningkatnya aktivitas ekonomi di Provinsi Jawa Tengah beberapa tahun terakhir.

Bila dilihat menurut wilayah, kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah memiliki jumlah usaha/perusahaan yang cukup merata. Tidak ada wilayah yang memiliki kontribusi yang sangat mencolok. Namun, tujuh kabupaten/kota memiliki jumlah usaha/perusahaan di atas 4 persen. Kabupaten/kota tersebut adalah Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, Kota Semarang, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Brebes, Kabupaten Tegal, dan Kabupaten Magelang. Kabupaten Banyumas memiliki kontribusi paling tinggi di provinsi ini (216.560 usaha/perusahaan). Sementara itu, Kota Magelang merupakan kabupaten yang memiliki jumlah aktivitas ekonomi yang paling sedikit dengan kontribusi di bawah 1 persen.

Inter-Regional Comparison

The 2016 Economic Census (the SE2016) aims to gather the basic data about business/establishments for all activities in all industrial categories, except agricultural sector. SE2016 showed that the number business/establishments except agricultural sector, in Jawa Tengah was 4.17 million establishments. This figure increases when compared with the results of the previous 2006 Economic Census (the SE2006) amounted 3.69 million establishments. The growth of population and modern business contributed to the increase of economic activities in Jawa Tengah in recent years.

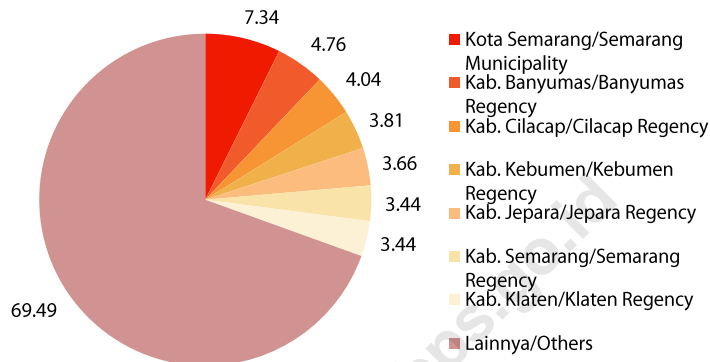
When viewed by region, regency/municipality in Jawa Tengah had a varied number of establishments. No regency/municipality had any remarkable contributions. However, seven regencies/municipalities had a number of establishments more than 4 percent, Banyumas Regency, Cilacap Regency, Semarang Municipality, Kebumen Regency, Brebes Regency, Tegal Regency, and Magelang Regency. Banyumas Regency had the highest contribution in this province (216,650 establishments). Meanwhile, Magelang Municipality was the least number of economic activities below 1 percent.



Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%)
Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%)

Dalam hal tenaga kerja, variasi aktivitas ekonomi di Jawa Tengah lebih terlihat bervariasi. Kota Semarang menyerap tenaga kerja nonpertanian sebesar 7,34 persen, jauh lebih tinggi dari wilayah lainnya. Bahkan Kabupaten Banyumas yang memiliki porsi usaha/perusahaan terbanyak hanya menyerap tenaga kerja sebesar 4,76 persen.

In terms of workers, variations in economic activity in Jawa Tengah were more noticeably varied. Semarang Municipality absorbed non-agricultural employment of 7.34 percent, higher than other regions. Even Banyumas Regency with the largest portion of establishment absorbed only 4.76 percent.



Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%)
Figure 2. Distribution of Employment by Regency/Municipality (%)

Kategori Lapangan Usaha

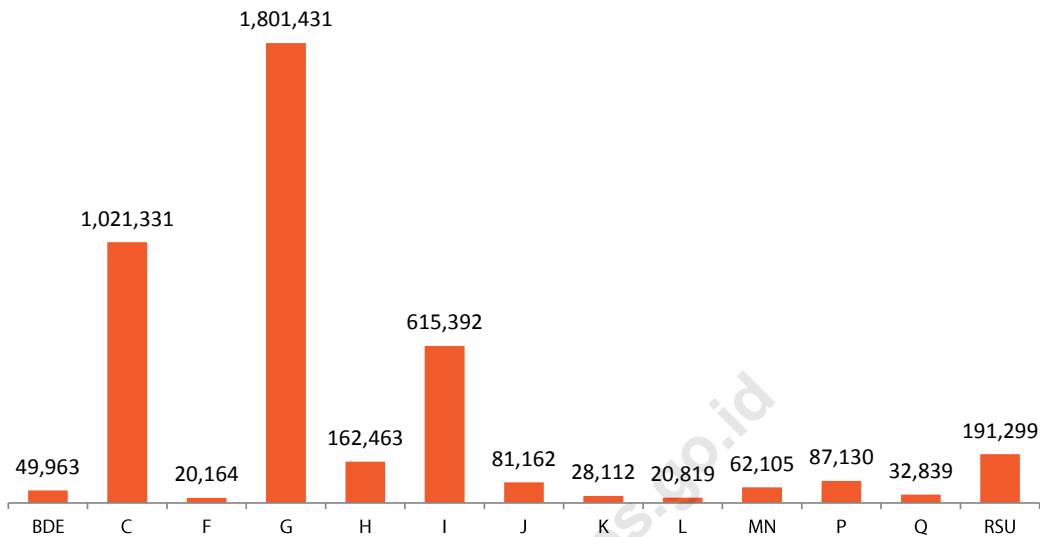
Secara kuantitas, aktivitas ekonomi yang paling banyak dijalankan adalah usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor (Kategori G), dengan porsi 43,16 persen. Kemudian, Industri Pengolahan (Kategori C) dan Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga yang dijalankan dengan porsi masing-masing sekitar 24 persen dan 15 persen dari total usaha/perusahaan di Jawa Tengah.

Industrial Categories

In quantity the industrial category with largest number of business units was Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G), with 43.16 percent portion. Then the Manufacturing (Category C) and Accommodation and Food Service Activities (Category I) were respectively the second and third largest economic activities run by business actors, by 24 percent and 15 percent of the total establishments.

Selaras dengan tingginya porsi jumlah aktivitas ekonomi, tiga lapangan usaha dengan Kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor), C (Industri Pengolahan), I (Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum), mampu menyerap hampir tiga perempat tenaga kerja nonpertanian di Provinsi Jawa Tengah (73,93 persen). Sementara kategori usaha lainnya memiliki kontribusi masing-masing dibawah 4 persen, kecuali Kategori Pendidikan yang mencapai 8,66 persen.

In line with the high share of economic activities, three industrial categories Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G), Manufacturing (Category C), Accommodation and Food Service Activities (Category I) absorbed almost 75 percent the workers outside of farming in Jawa Tengah. While other industrial categories had contributed each below 4 percent, except Education (Category P) which reached 8.66 percent.



Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha
Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category

Keterangan/Notes:

- BDE. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah/Mining, Energy, Water Supply and Sawerage
- C. Industri Pengolahan/Manufacturing
- F. Konstruksi/Construction
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
- H. Pengangkutan dan pergudangan/Transportation and Storage
- I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities
- J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
- K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
- L. Real Estat/Real Estate
- M,N. Jasa Perusahaan/Company Services
- P. Pendidikan/Education
- Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial/Human Health and Social Work Activities
- R,S,U. Jasa Lainnya/Other Services

Skala Usaha

Salah satu tujuan dari pendaftaran lengkap SE2016 adalah memotret skala usaha yang diklasifikasikan menjadi Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB). Pengelompokan usaha atau perusahaan ke dalam UMK atau UMB dilakukan dengan mempertimbangkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), badan usaha, jumlah tenaga kerja, dan kriteria sektoral lainnya serta

Business Scale

One of the objectives of the SE2016 Listing is to capture information on establishment or business scale in Indonesia which could be classified into Micro and Small scale Establishment (MSE) and Medium and Large scale Establishment (MLE). The classification of business or establishments into the MSE or MLE is based on the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI), business entity, number of workers, and other sectoral

threshold yang tertuang dalam Undang-undang no 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro menengah, dan besar. Di dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa usaha atau perusahaan dikategorikan sebagai UMB jika nilai omzet lebih dari 2,5 miliar rupiah.

Usaha Mikro Kecil (UMK) mendominasi aktivitas ekonomi dengan proporsi sekitar 98,98 persen. Sementara itu, Usaha Menengah Besar (UMB) jumlahnya hanya mencapai 42,48 ribu atau 1,02 persen dari total usaha/perusahaan, dan terkonsentrasi di Kota Semarang (18,35 persen). Sebagai ibu kota provinsi, kota Semarang memegang peranan penting dalam tumbuh suburnya berbagai aktivitas ekonomi terutama yang menghasilkan jasa-jasa.

Sementara itu, tenaga kerja yang berkontribusi dalam menghasilkan barang dan jasa pada UMB hanya 19,17 persen. UMB industri pengolahan merupakan aktivitas ekonomi yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Namun, jika dilihat jumlah tenaga kerja per usaha, UMB Kategori Industri Pengolahan paling banyak menggunakan tenaga kerja, yaitu sebanyak 171 orang per usaha/perusahaan.

Lama Beroperasi

Keberhasilan suatu usaha dapat ditentukan oleh lama waktu beroperasi yaitu lamanya usaha/perusahaan menghasilkan atau memproduksi barang maupun jasa. Usaha/perusahaan yang telah lama berdiri biasanya mempunyai strategi yang lebih solid untuk tetap bisa bertahan dalam melakukan aktivitas ekonominya. Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, dapat diasumsikan memiliki pengalaman yang beragam baik dalam hal kemajuan maupun kendala yang dihadapi. Jumlah usaha/perusahaan yang sudah beroperasi lebih dari satu dekade hampir 40 persen dari keseluruhan usaha nonpertanian.

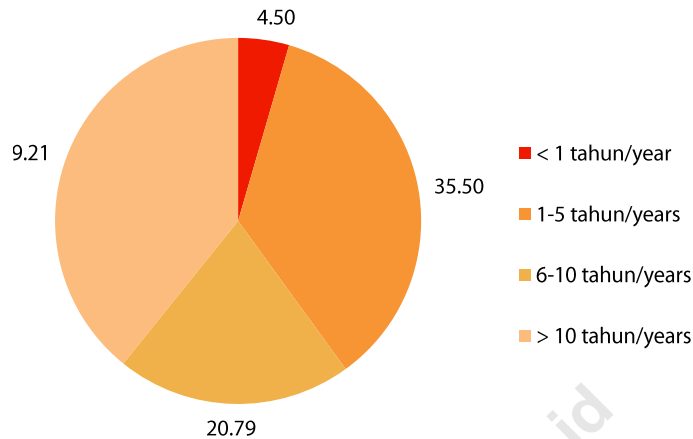
criteria as well as threshold regulated in the Law No 20 of 2008 on small, micro, medium, and large establishments. The law states that establishment or enterprise is categorized as UMB if the revenue is more than 2.5 billion rupiah.

MSE dominated the number of establishment counted for 98.98 percent. Meanwhile, MLE counted for 42,48 thousand establishments or 1.02 percent from all of establishments and concentrated in Semarang Municipality (18,35 percent). As the capital city of the province, Semarang Municipality played an important role in the flourishing of various economic activities, especially those that produce services.

Meanwhile, the workers that contributed to produce goods and services at MLE was only 19.17 percent. MLE manufacturing was the most economic activity absorbing the workers. However, if viewed the amount of workers per establishment, MLE Manufacturing most use of workers, 171 workers per establishment.

Length of Business Operation

The success of a business can be determined by the length of operation time, which is the length of the establishment producing goods or services. Establishments that have a long-standing usually have a more solid strategy to survive in conducting economic activity. The longer a company run, can be assumed to have a diverse experience both in terms of progress and obstacles encountered. The number of establishments that have been in operation for more than a decade accounted for nearly 40 percent of total nonfarm business.



Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%)
Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%)

Usaha yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun dalam menghasilkan barang dan jasa paling banyak terdapat pada kategori lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G), Industri Pengolahan (Kategori C), Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum (Kategori I). Jumlah usaha pada Kategori G yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun sebanyak 665.725 usaha/perusahaan. Sedangkan aktivitas ekonomi di Kategori C dan I yang telah beroperasi lebih dari sepuluh tahun masing-masing ada 500 ribu dan 200 ribu usaha.

Most establishment that had run their business more than ten years were mainly found in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G), Manufacturing (Category C), Accommodation and Food Service Activities (Category I). Number of establishments in Category G which had been operating for at least ten years was as many as 665.725 establishments. While economic activity in Category C and I which had been operating for more than ten years each there were more than 500 thousand and 200 thousand establishments.

Status Badan Usaha

Dengan adanya dominasi usaha berskala mikro dan kecil yang memiliki karakteristik informal, mayoritas usaha di Provinsi Jawa Tengah tidak berbadan usaha (95,23 persen atau 3,98 juta unit). Sebanyak 110.655 ribu perusahaan/usaha memiliki ijin khusus yaitu perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Sedangkan usaha berbentuk PT/PT Persero/ Perum, CV, Firma, Koperasi/Dana Pensiun, Yayasan dan Perwakilan perusahaan/

Business Entity Types

Due to the dominance of micro and small scale businesses with informal characteristics, the majority of businesses in Jawa Tengah is unincorporated business (95,23 percent or 3,98 million units). A total of 110.655 establishments had a special license that permits issued by government the government institution, either central, province, or district authority on establishment to conduct business activities. While the form of business incorporated, CV, Firm, Cooperative/Pension Fund, Foundation, and Foreign Representatives counted about 88

lembaga asing berjumlah sekitar 88 ribu usaha/perusahaan secara keseluruhan.

Jaringan Usaha

Jaringan usaha mengindikasikan adanya pengembangan usaha oleh usaha/perusahaan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang lebih tinggi. Hasil SE2016 menunjukkan hampir semua usaha/perusahaan (4,11 juta usaha/perusahaan atau 98,51 persen) di Jawa Tengah merupakan perusahaan tunggal.

Sebagian besar usaha/perusahaan tunggal merupakan Aktivitas Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) yang mencapai 43,30 persen. Sementara itu Aktivitas Industri Pengolahan (Kategori C) dan Aktivitas Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga. Kategori C dan Kategori I masing-masing berkontribusi sebesar 24,68 persen dan 14,87 persen terhadap keseluruhan usaha tunggal. Hampir semua kategori usaha mempunyai persentase perusahaan tunggal lebih dari 90 persen kecuali Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) dengan persentase 62,14 persen.

Kelompok Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja pada perusahaan merupakan salah satu faktor yang mengindikasikan besar kecilnya ukuran perusahaan. Sebagian besar (93,99 persen) usaha/perusahaan di Jawa Tengah hanya mempunyai tenaga kerja kurang dari 5 orang. Sementara usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih hanya mencapai 0,06 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas usaha/perusahaan di Jawa Tengah berskala kecil.

Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan tenaga kerja kurang dari 5 orang terbesar

thousand establishment as a whole.

Business Network

Business network indicates the business expansion to gain higher income or profit. SE2016 shows that almost entire establishments (4.11 million establishments or 98.51 percent) in Jawa Tengah were stand-alone companies.

Most of the stand-alone establishments run their business in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G), which reached 43.30 percent. Meanwhile Manufacturing (Category C) and Accommodation and Food Service Activities (Category I) were the second and the third biggest economic activity. Category C and Category I contributed 24.68 percent and 14.87 percent respectively to the total stand-alone establishments. In addition, almost all categories had stand-alone establishment more than 90 percent except Finance and Insurance Activities (Category K) that only had 62.14 percent.

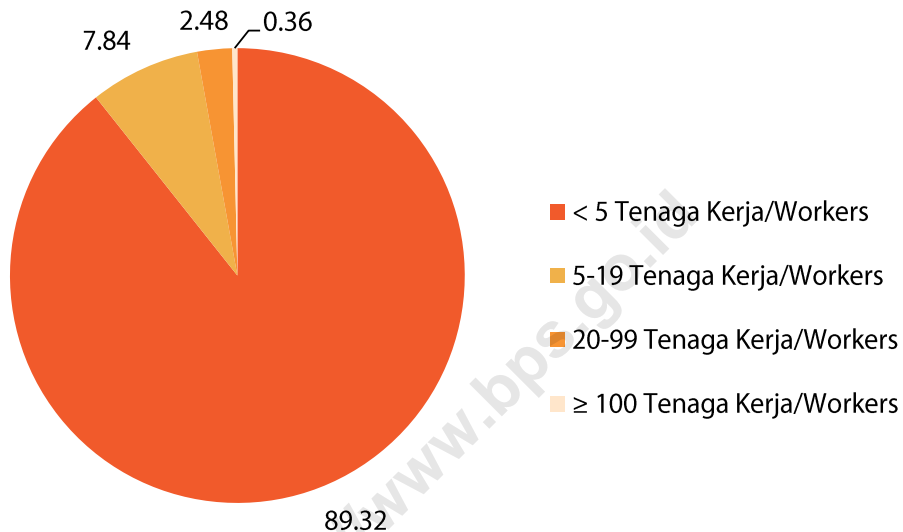
Workers Size Groups

The workers size in a business or establishment is main factor that indicates size of that business or establishment. Most establishments (93,99 percent) employed in Jawa Tengah only less than 5 employees. Meanwhile, establishment with 100 or more workers was only 0.06 percent. It means most of the establishments in Jawa Tengah were small scale business.

The regency/municipality in Jawa Tengah with largest percentage of businesses/establishments with less than five workers was Purbalingga

adalah Kabupaten Purbalingga (96,36 persen). Sementara itu, Kota Semarang merupakan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan kelompok tenaga kerja 100 orang atau lebih terbesar dengan persentase 0,31 persen.

Regency (96,36 percent). Meanwhile, Semarang Municipality was the largest percentage of the establishment with 100 workers or more, amounting to 0.31 percent



Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%)
Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%)

Usaha/perusahaan pada Aktivitas Informasi dan Komunikasi (Kategori J) yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang masing-masing mencapai 98,31 persen. Dibandingkan kategori lainnya, kategori ini mempunyai usaha/perusahaan berskala kecil paling banyak. Sebaliknya Aktivitas Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori D) yang mempunyai persentase terbesar dari jumlah usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.

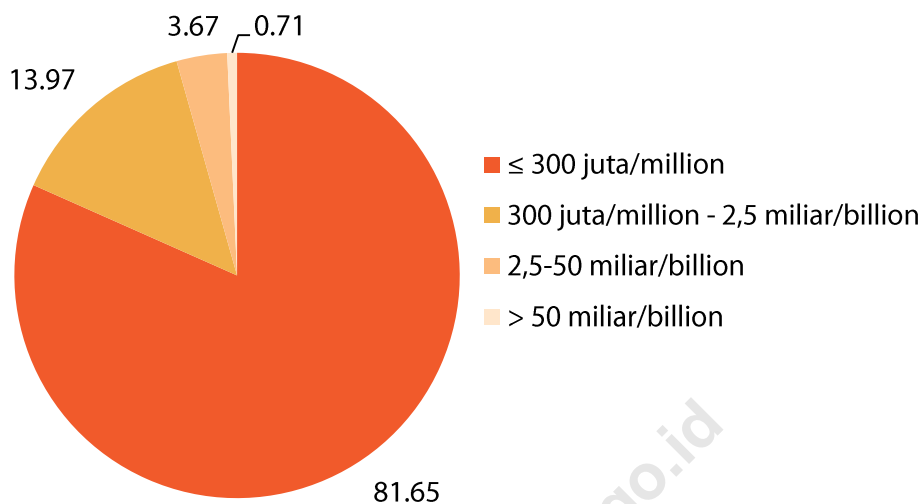
Establishment in Information and Communication (Category J) which had less than 5 workers was 98.31 percent. Moreover, this category had the most-small-scale establishment. On the other hand, Financial and Insurance Activities (Category K) had the largest percentage in the terms of establishments with 100 workers and beyond.

Kelompok Omzet

Selain jumlah tenaga kerja, omzet juga mampu mengindikasikan ukuran atau skala usaha suatu usaha/perusahaan. Selain itu, tingkat omzet perusahaan yang tinggi menunjukkan daya saing usaha/perusahaan tersebut dalam merebut pasar domestik maupun internasional.

Revenue Groups

Beside the number of workers, one-year revenue value is another indicator for size or scale of establishment. The higher revenue value indicates higher competitive advantage in either domestic or international market.



Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%)
Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%)

Namun demikian, di Jawa Tengah mayoritas usaha/perusahaan masih memiliki omzet yang rendah. Banyaknya usaha/perusahaan Jawa Tengah berskala mikro dan kecil juga terlihat dari nilai omzet yang diperoleh. Sebanyak 4,14 juta usaha/perusahaan atau 99,29 persen di Jawa Tengah mempunyai omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah. Dari usaha/perusahaan dengan omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah tersebut, mayoritas hanya mempunyai omzet maksimum 300 juta rupiah per tahun. Persentase usaha/perusahaan dengan omzet ini mencapai 91,29 persen dari semua usaha/perusahaan di Jawa Tengah. Sementara itu, perusahaan yang omzetnya lebih dari 2,5 miliar rupiah per tahun hanya sebesar 0,71 persen.

Kabupaten Wonogiri tercatat sebagai Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dengan persentase usaha/perusahaan dengan nilai omzet 300 juta rupiah per tahun ke bawah terbesar yaitu 94,33 persen, dan terkecil adalah Kota Surakarta dengan 86,98 persen. Sebaliknya, Kabupaten/Kota dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan omzet di atas 2,5 miliar rupiah per tahun terbesar adalah Kota Semarang dengan 2,41 persen dan terkecil

However, most of the establishment in Jawa Tengah had low revenue. This can be seen from the revenue value received. As many as 4,14 million or 99.29 percent of establishments in Jawa Tengah had 2.5 billion rupiah or less of revenue value. The majority of the establishments had maximum revenue value of 300 million rupiah. This was 91.29 percent of the total establishment. On the other hand, establishment with 2.5 billion rupiah of revenue value counted only for 0,71 percent.

Wonogiri Regency was the regency/municipality in Jawa Tengah with the highest number of establishment with one-year revenue value 300 million rupiah or less (94,33 percent), and Surakarta Municipality was the regency/municipality with the smallest one (86.98 percent). However, Semarang Municipality was the regency/municipality with the highest number of establishment with one-year revenue value greater than 2.5 billion rupiah (2,41 percent)

adalah Kabupaten Brebes dengan 0,25 persen. Dengan kata lain, proporsi usaha/perusahaan di Kota Semarang paling banyak yang beromzet tinggi dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Jawa Tengah.

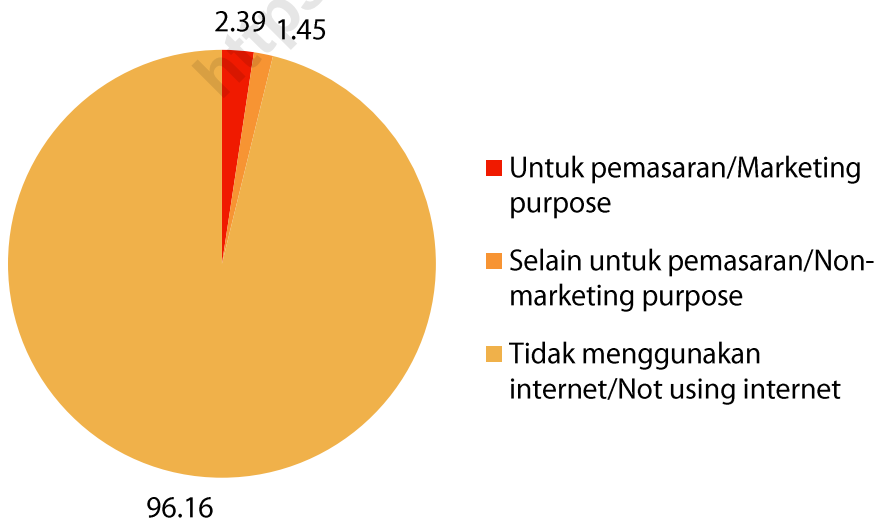
whilst Brebes Regency was the smallest one with the percentage of 0.25 percent. In other words, Semarang Municipality had more establishments with high one-year revenue value compared to other regencies/municipalities.

Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha

Saat ini teknologi informasi berkembang dengan pesat. Teknologi informasi sudah masuk ke semua bidang, termasuk dalam dunia usaha. Manfaat bagi dunia usaha adalah untuk mendukung proses menjalankan usaha untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif. Penggunaan internet bagi dunia usaha yang paling terlihat adalah dalam proses pemasaran produk. Salah satu contohnya adalah bisnis online yang sedang berkembang pesat di Indonesia termasuk di Jawa Tengah, dan sudah diterapkan pada semua aktivitas usaha/perusahaan. Namun demikian, penggunaan teknologi informasi pada dunia usaha masih minim khususnya pada usaha mikro kecil.

Internet Utilization for Business

Information technology such as internet grows very fast. This type of technology has been adopted in all sectors, including business activities. The benefit of technology application is to gain higher competitive advantage. The most obvious internet use in business is in the product marketing strategy. One example is online business which grows amazingly fast in Indonesia and also has been happening in Jawa Tengah and has been applied in all business activities. Unfortunately, information technology use in business in Jawa Tengah is still very low especially in micro and small establishment.



Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%)
Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%)

Penggunaan internet pada usaha/perusahaan di Jawa Tengah masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan hanya 160 ribu usaha/perusahaan atau 3,84 persen yang memanfaatkan internet baik untuk proses pemasaran produk maupun lainnya. Lapangan usaha Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori D) merupakan lapangan usaha dengan proporsi jumlah usaha/perusahaan yang menggunakan internet terbesar dibandingkan lapangan usaha lainnya.

Sistem Waralaba

Pengembangan jaringan usaha pada dunia bisnis saat ini merambah sistem waralaba atau *franchise*. Sistem ini ditujukan untuk ekspansi dan perluasan usaha dengan lebih cepat, mudah, dan murah. Sistem waralaba ini sangat bermanfaat baik untuk pihak yang memberikan atau menerima waralaba, dan telah digunakan baik pada perusahaan berskala besar maupun berskala kecil. Saat ini penggunaan sistem waralaba di Jawa Tengah masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan terdapat 7.209 usaha/perusahaan, atau hanya 0,17 persen usaha/perusahaan mengadopsi sistem waralaba baik sebagai pemberi maupun penerima waralaba.

Usaha/perusahaan dengan sistem waralaba paling banyak terdapat di Kota Semarang yaitu mencapai 982 usaha/perusahaan atau 13,62 persen dari seluruh usaha/perusahaan waralaba di Jawa Tengah. Kota Surakarta dan Kabupaten Banyumas berada di urutan kedua dan ketiga dengan jumlah usaha/perusahaan waralaba tertinggi masing-masing sebesar 419 dan 305.

Dari sekitar tujuh ribu usaha/perusahaan dengan sistem waralaba tersebut, tidak semuanya mempunyai Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW). Padahal dalam sistem waralaba, STPW merupakan ijin yang wajib dipunyai oleh usaha/perusahaan waralaba. Hasil SE2016 menunjukkan bahwa hanya 66,06 persen perusahaan waralaba yang mempunyai STPW.

Internet utilization for business in Jawa Tengah is still very low. SE2016 shows that only 160 thousand or 3.84 percent of establishments used internet either for product marketing or other purposes. Financial and Insurance Activities (Category K) was industrial category with the highest number of establishment that use internet in their business activity.

Franchise Systems

One of the growing business system in the world is franchise. This system was created to expand the business in a faster, easier, and cheaper way. Franchise is beneficial for both benefactor and recipient, and has been widely used either in large companies or small establishment. However, the adoption of franchise system in Jawa Tengah is still low. SE2016 reveals that in 2016 only 7,209 thousand establishments or 0,17 percent of establishment had adopted franchise either as benefactor or recipient.

The most businesses with franchise system were recorded in Semarang Municipality as many as 982 establishments or 13.62 percent from total establishments with franchise system in Jawa Tengah. It was followed by Surakarta Municipality and Banyumas Regency in the second and third largest number of franchising, respectively by 419 and 305 establishments.

None of the 7 thousands businesses/ establishments with franchise system had the particular document called Franchise Register Certificate (the STPW). Even though, the franchise register certificate is mandatory. SE2016 shows that only 66.06 percent franchise establishment had the STPW.

3

Tabel-tabel/ *Tables*

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha
Table 1. *Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category</i>	C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	F. Konstruksi <i>Construction</i>	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	H. Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	1 452	54 648	885	84 257	6 083
Banyumas	1 754	63 118	774	86 880	8 457
Purbalingga	1 915	55 667	399	48 101	4 936
Banjarnegara	1 754	31 672	511	57 657	5 335
Kebumen	1 720	66 552	1 065	71 006	7 064
Purworejo	452	30 224	280	38 286	2 716
Wonosobo	1 964	29 542	921	53 121	7 231
Magelang	3 407	47 315	537	75 860	5 550
Boyolali	1 389	24 385	546	55 802	3 579
Klaten	3 802	37 525	521	67 859	3 060
Sukoharjo	667	20 487	510	36 341	2 044
Wonogiri	1 352	52 342	307	43 885	3 156
Karanganyar	791	16 220	600	63 447	2 404
Sragen	1 399	24 997	518	49 035	3 400
Grobogan	1 658	20 987	743	68 165	5 132
Blora	855	13 140	486	44 386	3 150
Rembang	2 177	16 624	267	30 522	3 686
Pati	4 334	23 698	556	64 337	5 952
Kudus	568	16 418	597	42 910	4 211
Jepara	522	54 948	478	51 184	4 305
Demak	1 569	18 897	741	52 825	5 234
Semarang	593	30 829	523	49 628	5 054
Temanggung	1 581	44 258	534	39 148	3 735
Kendal	754	16 411	638	44 176	4 445
Batang	889	33 863	487	44 015	3 867
Pekalongan	1 718	46 866	606	43 314	3 268
Pemalang	1 554	29 996	418	64 550	7 428
Tegal	2 343	26 937	837	79 634	11 699
Brebes	2 209	19 351	853	89 133	12 952
Kota Magelang	201	2 894	122	9 279	533
Kota Surakarta	330	12 058	413	34 058	2 278
Kota Salatiga	238	3 715	219	10 548	777
Kota Semarang	1 292	20 468	1 668	73 417	5 801
Kota Pekalongan	206	9 898	445	18 782	1 996
Kota Tegal	554	4 381	159	15 883	1 945
Jawa Tengah	49 963	1 021 331	20 164	1 801 431	162 463

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	J. Informasi Dan Komunikasi Information dan Communication	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi Financial and Insurance Activities	L. Real Estat Real Estate Activities	M,N. Jasa Perusahaan Company Services
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	23 526	3 670	788	1 059	2 622
Banyumas	30 154	4 535	1 114	1 679	3 058
Purbalingga	12 253	1 720	521	831	1 480
Banjarnegara	10 660	3 041	429	436	1 211
Kebumen	16 985	3 275	745	585	2 459
Purworejo	9 315	1 505	521	483	1 246
Wonosobo	12 192	3 161	561	783	1 476
Magelang	18 453	3 456	673	1 007	1 777
Boyolali	16 886	2 319	650	338	1 813
Klaten	23 363	2 949	802	462	2 309
Sukoharjo	21 559	1 833	636	575	1 880
Wonogiri	11 968	2 020	6 737	200	1 897
Karanganyar	16 357	2 112	715	460	2 108
Sragen	17 109	1 676	628	342	1 976
Grobogan	22 279	2 764	649	224	1 858
Blora	17 072	2 728	478	683	1 467
Rembang	10 995	1 330	373	370	916
Pati	22 812	2 338	775	305	2 036
Kudus	14 972	1 628	579	717	1 715
Jepara	14 282	1 820	636	518	1 711
Demak	14 949	1 774	395	347	1 524
Semarang	17 531	2 969	744	601	1 935
Temanggung	7 572	1 372	554	284	1 355
Kendal	15 301	2 041	568	347	1 634
Batang	13 498	2 256	411	165	1 390
Pekalongan	17 420	1 931	451	154	1 478
Pemalang	24 054	2 498	812	316	1 932
Tegal	29 290	4 207	972	639	3 003
Brebes	36 717	3 900	674	517	2 728
Kota Magelang	4 852	454	194	271	467
Kota Surakarta	21 124	1 452	659	518	1 605
Kota Salatiga	5 441	641	329	457	571
Kota Semarang	47 071	4 215	1 673	3 373	4 261
Kota Pekalongan	9 336	812	329	310	637
Kota Tegal	8 044	760	337	463	570
Jawa Tengah	615 392	81 162	28 112	20 819	62 105

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Cilacap	3 950	1 343	7 564	191 847
Banyumas	3 941	1 490	9 606	216 560
Purbalingga	2 295	1 046	4 101	135 265
Banjarnegara	2 417	884	3 655	119 662
Kebumen	3 449	1 324	6 261	182 490
Purworejo	2 057	787	4 248	92 120
Wonosobo	2 294	880	6 037	120 163
Magelang	2 917	1 155	7 170	169 277
Boyolali	2 296	961	5 684	116 648
Klaten	2 712	1 240	7 747	154 351
Sukoharjo	1 957	874	5 651	95 014
Wonogiri	2 099	872	3 826	130 661
Karanganyar	2 018	925	5 889	114 046
Sragen	2 100	1 048	6 106	110 334
Grobogan	3 013	873	6 190	134 535
Blora	2 514	918	5 069	92 946
Rembang	2 133	457	2 712	72 562
Pati	3 411	1 134	6 635	138 323
Kudus	2 552	821	5 017	92 705
Jepara	3 310	949	5 854	140 517
Demak	2 772	850	5 244	107 121
Semarang	2 429	1 095	5 898	119 829
Temanggung	2 047	1 285	3 285	107 010
Kendal	2 602	1 028	5 047	94 992
Batang	2 145	740	4 178	107 904
Pekalongan	2 312	960	4 146	124 624
Pemalang	3 132	1 076	6 197	143 963
Tegal	4 166	1 333	7 766	172 826
Brebes	3 541	1 742	6 064	180 381
Kota Magelang	497	149	1 495	21 408
Kota Surakarta	1 485	565	5 996	82 541
Kota Salatiga	713	235	2 173	26 057
Kota Semarang	4 009	1 264	14 143	182 655
Kota Pekalongan	1 003	280	2 345	46 379
Kota Tegal	842	256	2 300	36 494
Jawa Tengah	87 130	32 839	191 299	4 174 210

Tabel 2. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha
Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category</i>	C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	F. Konstruksi <i>Construction</i>	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	H. Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	3 667	115 586	10 860	130 881	10 080
Banyumas	3 896	133 183	7 878	145 008	15 423
Purbalingga	3 104	142 797	4 019	73 053	5 865
Banjarnegara	3 056	53 555	5 068	82 030	6 585
Kebumen	2 710	135 307	9 035	110 315	9 352
Purworejo	937	55 610	2 711	61 507	4 011
Wonosobo	4 180	76 879	8 395	85 166	9 092
Magelang	4 572	102 769	4 782	112 591	7 669
Boyolali	2 717	112 372	6 251	84 727	5 786
Klaten	6 788	106 615	5 984	102 520	5 422
Sukoharjo	1 971	113 166	5 067	64 666	3 818
Wonogiri	2 174	107 573	2 797	65 929	4 533
Karanganyar	1 891	95 047	5 280	97 016	4 590
Sragen	2 212	69 938	5 079	72 825	4 810
Grobogan	2 956	51 449	11 447	105 038	7 315
Bloora	5 554	28 304	4 546	67 874	4 444
Rembang	4 663	53 289	2 777	43 783	5 362
Pati	6 979	83 689	6 504	104 388	8 151
Kudus	1 279	145 553	6 351	71 802	7 130
Jepara	1 142	167 516	4 671	80 848	7 262
Demak	2 829	88 438	7 846	76 440	6 618
Semarang	1 412	156 520	5 202	73 044	8 653
Temanggung	2 992	180 602	5 071	65 714	5 182
Kendal	1 454	57 359	7 312	68 758	5 646
Batang	1 342	64 384	4 009	60 560	5 103
Pekalongan	2 352	134 777	4 587	62 349	4 436
Pemalang	2 225	65 727	4 084	89 420	8 755
Tegal	3 485	76 124	6 711	110 330	14 158
Brebes	3 306	45 796	7 925	127 468	16 268
Kota Magelang	433	9 539	1 677	17 847	2 347
Kota Surakarta	898	45 566	4 846	71 871	5 045
Kota Salatiga	831	18 026	2 412	18 452	1 707
Kota Semarang	3 041	192 389	23 664	171 818	30 297
Kota Pekalongan	693	38 489	2 954	32 156	2 895
Kota Tegal	931	18 184	2 095	29 954	3 440
Jawa Tengah	94 672	3 142 117	209 897	2 838 148	257 250

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi Dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	M,N. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	35 039	4 747	7 370	1 203	6 901
Banyumas	48 027	6 615	14 200	2 221	8 353
Purbalingga	17 636	2 335	4 587	973	3 175
Banjarnegara	14 750	3 593	4 122	556	2 455
Kebumen	26 893	4 722	5 941	750	5 536
Purworejo	14 712	2 159	4 412	662	2 599
Wonosobo	18 574	4 030	4 123	1 041	3 324
Magelang	29 021	4 409	5 705	1 415	3 830
Boyolali	27 314	3 189	5 495	559	6 040
Klaten	36 632	4 349	7 146	711	5 231
Sukoharjo	34 320	3 288	5 776	1 011	6 690
Wonogiri	18 497	2 628	24 524	242	5 024
Karanganyar	27 297	3 356	5 868	653	6 216
Sragen	25 656	2 339	5 259	532	5 944
Grobogan	34 360	3 693	6 174	252	5 253
Blora	26 118	3 760	4 681	739	3 806
Rembang	16 752	1 724	3 298	437	2 180
Pati	37 571	3 292	7 755	416	6 721
Kudus	25 129	2 812	5 833	883	6 323
Jepara	22 955	2 447	5 473	611	4 516
Demak	21 520	2 511	3 210	471	3 934
Semarang	27 570	3 623	7 175	847	4 513
Temanggung	12 207	1 708	5 569	359	3 326
Kendal	24 277	2 827	5 220	560	4 666
Batang	19 373	2 760	3 355	304	3 292
Pekalongan	26 253	2 515	3 345	295	4 183
Pemalang	33 559	3 187	6 353	450	4 434
Tegal	40 467	5 186	5 292	984	6 092
Brebes	47 923	4 856	4 860	743	5 875
Kota Magelang	8 694	1 002	2 552	392	1 547
Kota Surakarta	43 787	3 890	12 839	1 253	7 602
Kota Salatiga	10 399	1 113	3 855	845	1 415
Kota Semarang	88 973	11 626	32 648	7 364	29 366
Kota Pekalongan	15 978	1 798	3 755	501	1 689
Kota Tegal	14 173	1 441	5 555	733	1 498
Jawa Tengah	972 406	119 530	243 325	31 968	183 549

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Cilacap	35 437	5 697	12 762	380 230
Banyumas	36 726	9 921	16 185	447 636
Purbalingga	17 214	3 756	7 011	285 525
Banjarnegara	18 661	3 976	5 920	204 327
Kebumen	31 270	6 177	10 344	358 352
Purworejo	17 955	2 785	7 098	177 158
Wonosobo	18 138	3 223	9 801	245 966
Magelang	27 264	3 881	10 187	318 095
Boyolali	19 706	3 299	8 961	286 416
Klaten	24 529	6 268	11 691	323 886
Sukoharjo	20 756	6 193	9 568	276 290
Wonogiri	18 815	4 489	6 041	263 266
Karanganyar	18 585	3 941	9 218	278 958
Sragen	17 972	5 323	10 669	228 558
Grobogan	25 559	5 964	10 409	269 869
Blora	22 341	3 995	12 138	188 300
Rembang	19 214	2 513	4 827	160 819
Pati	33 326	5 521	11 158	315 471
Kudus	26 489	4 885	8 040	312 509
Jepara	32 905	4 779	9 358	344 483
Demak	29 111	3 658	7 763	254 349
Semarang	19 578	4 100	11 652	323 889
Temanggung	15 951	3 198	5 789	307 668
Kendal	25 329	4 120	8 300	215 828
Batang	17 232	2 860	6 492	191 066
Pekalongan	21 952	3 831	7 391	278 266
Pemalang	28 823	4 587	9 246	260 850
Tegal	34 654	5 200	10 665	319 348
Brebes	32 535	6 498	9 541	313 594
Kota Magelang	8 271	3 425	2 648	60 374
Kota Surakarta	19 881	7 175	12 558	237 211
Kota Salatiga	7 902	2 450	4 090	73 497
Kota Semarang	51 654	19 147	28 724	690 711
Kota Pekalongan	10 029	3 170	3 797	117 904
Kota Tegal	8 659	3 261	4 233	94 157
Jawa Tengah	814 423	173 266	324 275	9 404 826

Tabel 3. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
Table Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	177 178	13 086	1 503	80	191 847
Banyumas	199 958	14 371	2 084	147	216 560
Purbalingga	126 671	7 803	708	83	135 265
Banjarnegara	110 975	7 942	708	37	119 662
Kebumen	170 114	11 251	1 083	42	182 490
Purworejo	85 338	6 223	536	23	92 120
Wonosobo	108 040	11 192	890	41	120 163
Magelang	155 225	13 018	965	69	169 277
Boyolali	102 143	13 415	981	109	116 648
Klaten	140 606	12 423	1 224	98	154 351
Sukoharjo	85 086	8 357	1 411	160	95 014
Wonogiri	121 348	8 718	564	31	130 661
Karanganyar	105 015	7 948	913	170	114 046
Sragen	99 366	9 953	969	46	110 334
Grobogan	120 846	12 931	721	37	134 535
Blora	84 123	8 098	686	39	92 946
Rembang	63 165	8 693	677	27	72 562
Pati	123 531	13 458	1 249	85	138 323
Kudus	82 157	9 274	1 108	166	92 705
Jepara	125 445	13 763	1 184	125	140 517
Demak	94 909	11 538	596	78	107 121
Semarang	108 523	10 085	1 106	115	119 829
Temanggung	88 241	18 144	572	53	107 010
Kendal	85 066	9 004	859	63	94 992
Batang	101 256	6 125	470	53	107 904
Pekalongan	111 659	12 137	774	54	124 624
Pemalang	131 045	11 868	998	52	143 963
Tegal	160 176	11 412	1 173	65	172 826
Brebes	165 028	14 650	663	40	180 381
Kota Magelang	18 718	2 127	531	32	21 408
Kota Surakarta	71 256	8 877	2 254	154	82 541
Kota Salatiga	23 042	2 494	489	32	26 057
Kota Semarang	157 776	17 085	6 985	809	182 655
Kota Pekalongan	40 891	4 732	685	71	46 379
Kota Tegal	32 927	2 689	806	72	36 494
Jawa Tengah	3 776 843	354 884	39 125	3 358	4 174 210

Tabel 4. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
Table 4. Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	271 671	67 430	23 246	17 883	380 230
Banyumas	311 267	76 065	39 250	21 054	447 636
Purbalingga	179 692	39 388	16 117	50 328	285 525
Banjarnegara	152 581	36 669	9 619	5 458	204 327
Kebumen	268 385	64 771	19 802	5 394	358 352
Purworejo	127 273	33 138	8 803	7 944	177 158
Wonosobo	167 776	55 832	11 751	10 607	245 966
Magelang	220 313	64 698	17 712	15 372	318 095
Boyolali	160 457	66 351	12 807	46 801	286 416
Klaten	205 803	66 274	25 480	26 329	323 886
Sukoharjo	131 012	46 617	27 428	71 233	276 290
Wonogiri	200 569	47 406	8 671	6 620	263 266
Karanganyar	159 975	38 640	17 415	62 928	278 958
Sragen	144 245	45 329	14 871	24 113	228 558
Grobogan	194 044	61 083	9 619	5 123	269 869
Blora	131 986	41 957	9 333	5 024	188 300
Rembang	100 095	44 050	10 387	6 287	160 819
Pati	198 171	72 557	21 864	22 879	315 471
Kudus	132 992	53 027	22 365	104 125	312 509
Jepara	197 499	84 770	27 439	34 775	344 483
Demak	145 525	57 663	10 591	40 570	254 349
Semarang	155 463	42 519	20 050	105 857	323 889
Temanggung	166 852	111 873	8 946	19 997	307 668
Kendal	137 113	43 523	11 934	23 258	215 828
Batang	136 304	29 754	8 166	16 842	191 066
Pekalongan	169 023	72 639	17 547	19 057	278 266
Pemalang	180 457	57 884	13 757	8 752	260 850
Tegal	223 752	59 126	20 567	15 903	319 348
Brebes	226 769	63 071	14 031	9 723	313 594
Kota Magelang	28 652	11 735	10 664	9 323	60 374
Kota Surakarta	114 806	49 936	46 643	25 826	237 211
Kota Salatiga	36 251	14 370	11 092	11 784	73 497
Kota Semarang	247 622	97 992	145 263	199 834	690 711
Kota Pekalongan	63 644	28 312	15 862	10 086	117 904
Kota Tegal	50 800	16 171	17 099	10 087	94 157
Jawa Tengah	5 738 839	1 862 620	726 191	1 077 176	9 404 826

Tabel
Table5. **Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha**
Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha Industrial Category	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	48 279	1 045	614	25	49 963
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	937 877	77 267	4 761	1 426	1 021 331
F Konstruksi <i>Construction</i>	14 467	4 194	1 454	49	20 164
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 586 815	196 720	16 655	1 241	1 801 431
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	155 981	3 931	2 513	38	162 463
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	590 347	23 994	1 043	8	615 392
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	77 721	2 628	794	19	81 162
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	15 105	5 710	6 917	380	28 112
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	19 898	418	480	23	20 819
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	57 187	3 313	1 567	38	62 105
P Pendidikan <i>Education</i>	55 025	30 703	1 377	25	87 130
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	30 184	2 153	418	84	32 839
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	187 957	2 808	532	2	191 299
Jumlah/Total	3 776 843	354 884	39 125	3 358	4 174 210

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Table 6. Number of Workers by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha Industrial Category	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	71 343	8 571	12 605	2 153	94 672
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1 495 979	590 976	175 723	879 439	3 142 117
F Konstruksi <i>Construction</i>	109 803	61 051	37 131	1 912	209 897
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 138 353	468 742	149 288	81 765	2 838 148
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	190 842	16 149	43 182	7 077	257 250
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	847 584	94 728	28 746	1 348	972 406
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	97 081	6 326	12 514	3 609	119 530
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	57 430	48 268	111 812	25 815	243 325
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	23 337	1 795	5 428	1 408	31 968
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	123 234	17 881	31 893	10 541	183 549
P Pendidikan <i>Education</i>	236 888	491 916	69 845	15 774	814 423
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	59 372	32 691	34 914	46 289	173 266
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	287 593	23 526	13 110	46	324 275
Jumlah/Total	5 738 839	1 862 620	726 191	1 077 176	9 404 826

Tabel
Table

7.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi
Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/year	1-5 tahun/years	6-10 tahun/years	> 10 tahun/years	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Cilacap	10 442	68 722	38 897	73 786	191 847
Banyumas	11 998	75 653	40 679	88 230	216 560
Purbalingga	8 235	52 900	27 130	47 000	135 265
Banjarnegara	5 533	44 924	25 032	44 173	119 662
Kebumen	6 454	57 476	35 270	83 290	182 490
Purworejo	3 518	27 817	17 845	42 940	92 120
Wonosobo	6 733	43 211	23 324	46 895	120 163
Magelang	6 640	55 061	37 613	69 963	169 277
Boyolali	4 681	40 216	25 679	46 072	116 648
Klaten	5 268	52 271	35 726	61 086	154 351
Sukoharjo	4 535	35 971	20 336	34 172	95 014
Wonogiri	2 537	32 465	20 637	75 022	130 661
Karanganyar	4 083	41 621	26 277	42 065	114 046
Sragen	4 530	37 333	23 048	45 423	110 334
Grobogan	5 269	47 416	28 116	53 734	134 535
Blora	4 185	32 671	19 399	36 691	92 946
Rembang	2 888	28 029	13 981	27 664	72 562
Pati	4 313	45 632	29 856	58 522	138 323
Kudus	4 646	34 536	19 783	33 740	92 705
Jepara	5 410	52 689	32 771	49 647	140 517
Demak	3 608	36 898	23 655	42 960	107 121
Semarang	5 678	43 171	24 879	46 101	119 829
Temanggung	3 532	28 647	20 094	54 737	107 010
Kendal	4 255	34 756	20 552	35 429	94 992
Batang	4 401	36 277	23 350	43 876	107 904
Pekalongan	6 020	50 547	25 829	42 228	124 624
Pemalang	8 093	57 068	29 385	49 417	143 963
Tegal	9 761	66 090	36 193	60 782	172 826
Brebes	8 920	67 061	37 434	66 966	180 381
Kota Magelang	998	7 359	4 369	8 682	21 408
Kota Surakarta	3 952	30 878	17 437	30 274	82 541
Kota Salatiga	1 659	10 011	5 372	9 015	26 057
Kota Semarang	10 129	74 881	39 896	57 749	182 655
Kota Pekalongan	2 135	17 564	10 378	16 302	46 379
Kota Tegal	2 692	14 009	7 687	12 106	36 494
Jawa Tengah	187 731	1 481 831	867 909	1 636 739	4 174 210

Tabel
Table

8.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi
Number of Establishments by by Industrial Category and Length of Business Operation

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/ year	1-5 tahun/ years	6-10 tahun/ years	> 10 tahun/ years	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	1 580	16 550	11 918	19 915	49 963
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	31 723	307 229	191 014	491 365	1 021 331
F Konstruksi <i>Construction</i>	397	5 514	5 543	8 710	20 164
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	80 033	661 022	394 651	665 725	1 801 431
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3 148	44 016	35 393	79 906	162 463
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	47 622	251 933	123 047	192 790	615 392
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	7 392	49 972	18 740	5 058	81 162
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	975	8 423	5 613	13 101	28 112
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1 347	11 869	4 118	3 485	20 819
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	2 408	24 545	15 392	19 760	62 105
P Pendidikan <i>Education</i>	1 033	16 899	14 546	54 652	87 130
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	725	8 411	7 592	16 111	32 839
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	9 348	75 448	40 342	66 161	191 299
Jumlah/Total	187 731	1 481 831	867 909	1 636 739	4 174 210

Tabel 9. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha
Table *Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	1 089	582	6	388
Banyumas	1 297	873	15	530
Purbalingga	389	243	4	277
Banjarnegara	308	294	2	180
Kebumen	425	370	9	363
Purworejo	323	257	1	254
Wonosobo	302	365	7	434
Magelang	543	453	13	459
Boyolali	507	380	2	379
Klaten	667	586	21	471
Sukoharjo	1 005	671	10	330
Wonogiri	342	262	16	5 775
Karanganyar	703	397	23	410
Sragen	369	273	9	305
Grobogan	355	308	7	317
Blora	331	376	11	542
Rembang	322	235	4	224
Pati	565	422	8	504
Kudus	767	445	9	250
Jepara	625	666	19	318
Demak	331	356	5	195
Semarang	715	468	15	658
Temanggung	308	248	0	398
Kendal	527	329	6	348
Batang	303	216	4	338
Pekalongan	276	187	3	302
Pemalang	460	283	7	496
Tegal	650	404	0	271
Brebes	485	324	11	232
Kota Magelang	387	198	0	110
Kota Surakarta	1 558	890	25	353
Kota Salatiga	294	209	2	185
Kota Semarang	6 393	3 351	67	746
Kota Pekalongan	397	213	6	122
Kota Tegal	541	238	3	130
Jawa Tengah	24 859	16 372	350	17 594

Lanjutan Tabel/Continued Table 9

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity				Jumlah Total
	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un-incorporated	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	1 137	8 093	0	180 552	191 847
Banyumas	1 261	4 867	56	207 661	216 560
Purbalingga	632	2 953	29	130 738	135 265
Banjarnegara	784	2 741	9	115 344	119 662
Kebumen	1 049	5 062	56	175 156	182 490
Purworejo	545	3 016	6	87 718	92 120
Wonosobo	768	3 759	29	114 499	120 163
Magelang	1 157	2 649	12	163 991	169 277
Boyolali	729	3 511	25	111 115	116 648
Klaten	841	2 745	36	148 984	154 351
Sukoharjo	629	2 452	24	89 893	95 014
Wonogiri	534	3 297	38	120 397	130 661
Karanganyar	597	3 130	31	108 755	114 046
Sragen	591	3 651	20	105 116	110 334
Grobogan	799	3 612	32	129 105	134 535
Blora	674	3 418	18	87 576	92 946
Rembang	560	3 190	0	68 027	72 562
Pati	1 295	3 683	16	131 830	138 323
Kudus	854	3 068	19	87 293	92 705
Jepara	1 459	2 490	34	134 906	140 517
Demak	1 095	2 875	21	102 243	107 121
Semarang	769	3 485	0	113 719	119 829
Temanggung	692	2 211	4	103 149	107 010
Kendal	900	2 943	12	89 927	94 992
Batang	671	1 787	10	104 575	107 904
Pekalongan	639	2 302	13	120 902	124 624
Pemalang	913	3 009	0	138 795	143 963
Tegal	1 440	3 634	0	166 427	172 826
Brebes	1 185	6 389	29	171 726	180 381
Kota Magelang	152	136	2	20 423	21 408
Kota Surakarta	607	2 292	34	76 782	82 541
Kota Salatiga	243	1 080	6	24 038	26 057
Kota Semarang	1 584	4 615	78	165 821	182 655
Kota Pekalongan	350	1 339	13	43 939	46 379
Kota Tegal	293	1 171	5	34 113	36 494
Jawa Tengah	28 428	110 655	717	3 975 235	4 174 210

Tabel 10. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha
Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity

Lama Beroperasi/Length of Business Operation				
Lapangan Usaha Industrial Category	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	551	131	2	201
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	3 002	3 494	86	594
F Konstruksi <i>Construction</i>	1 618	4 048	4	6
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7 546	5 135	165	2 519
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	2 448	691	9	360
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	636	473	13	356
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	551	231	3	67
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	6 014	129	4	13 042
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	435	120	0	49
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	1 321	1 111	43	219
P Pendidikan <i>Education</i>	135	120	2	51
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	182	152	8	12
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	420	537	11	118
Jumlah/Total	24 859	16 372	350	17 594

Lanjutan Tabel/Continued Table 10

Lama Beroperasi/Length of Business Operation					
Lapangan Usaha Industrial Category	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un- incorporated	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	8	976	14	48 080	49 963
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	90	18 413	110	995 542	1 021 331
F Konstruksi <i>Construction</i>	3	19	2	14 464	20 164
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	497	37 307	231	1 748 031	1 801 431
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	20	3 853	76	155 006	162 463
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	234	5 661	31	607 988	615 392
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	20	1 268	10	79 012	81 162
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	159	2 954	40	5 770	28 112
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	92	263	9	19 851	20 819
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	138	3 990	94	55 189	62 105
P Pendidikan <i>Education</i>	26 626	16 849	39	43 308	87 130
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	415	15 408	31	16 631	32 839
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	126	3 694	30	186 363	191 299
Jumlah/Total	28 428	110 655	717	3 975 235	4 174 210

Tabel
Table

11. **Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan**
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/ Municipality and Financial Report

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Laporan/Catatan Keuangan Financial Report		Jumlah Total
	Memiliki Yes	Tidak Memiliki No	
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	7 130	181 515	188 645
Banyumas	8 247	204 281	212 528
Purbalingga	4 116	129 575	133 691
Banjarnegara	5 333	112 752	118 085
Kebumen	5 933	174 285	180 218
Purworejo	3 684	87 050	90 734
Wonosobo	3 921	114 337	118 258
Magelang	6 913	159 727	166 640
Boyolali	5 854	108 772	114 626
Klaten	6 138	145 591	151 729
Sukoharjo	5 360	86 985	92 345
Wonogiri	5 389	118 305	123 694
Karanganyar	4 719	107 166	111 885
Sragen	4 156	104 611	108 767
Grobogan	4 345	128 372	132 717
Blora	3 739	87 255	90 994
Rembang	2 514	68 703	71 217
Pati	4 326	131 187	135 513
Kudus	4 550	85 811	90 361
Jepara	4 696	132 700	137 396
Demak	3 765	101 353	105 118
Semarang	6 156	111 048	117 204
Temanggung	5 526	99 834	105 360
Kendal	4 615	88 255	92 870
Batang	3 841	102 521	106 362
Pekalongan	4 321	118 883	123 204
Pemalang	4 835	136 969	141 804
Tegal	5 547	164 514	170 061
Brebes	5 716	172 399	178 115
Kota Magelang	2 130	18 429	20 559
Kota Surakarta	7 779	71 295	79 074
Kota Salatiga	2 183	22 935	25 118
Kota Semarang	12 757	157 679	170 436
Kota Pekalongan	2 252	43 026	45 278
Kota Tegal	2 035	33 249	35 284
Jawa Tengah	174 521	3 911 369	4 085 890

Tabel
Table

12.

Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report

Lapangan Usaha Industrial Category	Laporan/Catatan Keuangan Financial Report		Jumlah Total
	Memiliki Yes	Tidak Memiliki No	
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	1 618	47 438	49 056
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	20 671	993 284	1 013 955
F Konstruksi <i>Construction</i>	952	13 531	14 483
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	68 053	1 717 285	1 785 338
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	2 649	156 210	158 859
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	13 848	599 801	613 649
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	6 230	74 050	80 280
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 187	4 537	8 724
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	728	19 386	20 114
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	5 440	53 739	59 179
P Pendidikan <i>Education</i>	34 155	26 002	60 157
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8 683	23 356	32 039
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	7 307	182 750	190 057
Jumlah/Total	174 521	3 911 369	4 085 890

Tabel 13. Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha
Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Perorangan Sole Proprietorship	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification			
		K1	K2	K3	M1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	426	137	22	21	164
Banyumas	542	47	9	7	38
Purbalingga	273	22	5	15	31
Banjarnegara	354	41	17	8	17
Kebumen	876	49	10	9	48
Purworejo	177	22	5	6	14
Wonosobo	712	52	16	14	24
Magelang	427	17	0	3	9
Boyolali	415	34	13	6	23
Klaten	364	25	15	7	34
Sukoharjo	416	14	4	2	29
Wonogiri	200	18	12	1	13
Karanganyar	533	13	6	1	18
Sragen	409	14	1	10	13
Grobogan	591	32	7	10	20
Blora	276	51	13	17	23
Rembang	174	19	4	5	12
Pati	381	22	4	13	34
Kudus	412	46	13	5	40
Jepara	313	33	6	5	15
Demak	550	37	16	16	15
Semarang	384	30	54	9	33
Temanggung	433	24	6	6	10
Kendal	517	22	10	15	10
Batang	401	21	2	6	6
Pekalongan	526	18	3	2	8
Pemalang	277	62	6	2	37
Tegal	674	38	3	3	41
Brebes	695	17	10	5	12
Kota Magelang	55	13	19	5	12
Kota Surakarta	274	7	5	11	63
Kota Salatiga	129	32	10	4	5
Kota Semarang	786	78	23	30	376
Kota Pekalongan	390	8	6	2	8
Kota Tegal	92	11	2	1	20
Jawa Tengah	14 454	1 126	357	282	1 275

Lanjutan Tabel/Continued Table 13

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification				Jumlah Total
	M2	B1	B2	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	5	3	1	106	885
Banyumas	6	0	0	125	774
Purbalingga	3	1	0	49	399
Banjarnegara	3	1	0	70	511
Kebumen	1	0	0	72	1 065
Purworejo	1	1	0	54	280
Wonosobo	0	0	0	103	921
Magelang	1	0	0	80	537
Boyolali	1	0	0	54	546
Klaten	4	0	0	72	521
Sukoharjo	1	1	0	43	510
Wonogiri	0	0	0	63	307
Karanganyar	0	1	1	27	600
Sragen	0	0	1	70	518
Grobogan	1	0	0	82	743
Blora	0	1	0	105	486
Rembang	1	1	0	51	267
Pati	1	0	0	101	556
Kudus	1	0	2	78	597
Jepara	1	0	0	105	478
Demak	2	1	0	104	741
Semarang	2	1	0	10	523
Temanggung	1	0	0	54	534
Kendal	1	0	0	63	638
Batang	0	0	0	51	487
Pekalongan	0	0	0	49	606
Pemalang	3	1	0	30	418
Tegal	0	1	1	76	837
Brebes	0	0	0	114	853
Kota Magelang	1	0	0	17	122
Kota Surakarta	2	2	0	49	413
Kota Salatiga	1	1	0	37	219
Kota Semarang	41	13	9	312	1 668
Kota Pekalongan	0	0	0	31	445
Kota Tegal	0	3	1	29	159
Jawa Tengah	85	33	16	2 536	20 164

Tabel 14. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha
Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification						Jumlah Total
	Tunggal Stand-alone	Kantor Pusat Head Office	Cabang Branch Office	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	189 480	53	1 324	101	38	851	191 847
Banyumas	212 712	46	1 685	126	37	1 954	216 560
Purbalingga	133 854	5	589	32	93	692	135 265
Banjarnegara	118 407	15	731	32	25	452	119 662
Kebumen	180 489	20	883	79	181	838	182 490
Purworejo	90 524	39	554	55	12	936	92 120
Wonosobo	118 386	19	793	43	22	900	120 163
Magelang	167 530	18	1 109	25	34	561	169 277
Boyolali	115 118	32	844	27	148	479	116 648
Klaten	152 391	44	999	49	45	823	154 351
Sukoharjo	92 391	71	1 443	51	61	997	95 014
Wonogiri	129 347	3	601	19	19	672	130 661
Karanganyar	112 507	66	893	22	44	514	114 046
Sragen	109 021	30	709	28	25	521	110 334
Grobogan	133 227	25	555	17	12	699	134 535
Blora	92 071	6	479	21	10	359	92 946
Rembang	71 553	2	357	12	56	582	72 562
Pati	136 380	71	826	71	161	814	138 323
Kudus	90 741	54	851	20	100	939	92 705
Jepara	138 680	69	912	19	96	741	140 517
Demak	106 382	10	389	22	17	301	107 121
Semarang	118 115	16	771	25	93	809	119 829
Temanggung	105 504	24	472	18	51	941	107 010
Kendal	93 586	36	761	32	24	553	94 992
Batang	107 139	10	394	7	15	339	107 904
Pekalongan	123 541	21	508	36	41	477	124 624
Pemalang	142 086	35	709	24	87	1 022	143 963
Tegal	171 194	35	835	53	59	650	172 826
Brebes	179 122	27	734	44	9	445	180 381
Kota Magelang	20 596	9	389	24	6	384	21 408
Kota Surakarta	79 173	99	2 299	90	60	820	82 541
Kota Salatiga	25 343	1	467	22	12	212	26 057
Kota Semarang	174 654	316	4 484	169	137	2 895	182 655
Kota Pekalongan	45 476	14	559	23	26	281	46 379
Kota Tegal	35 189	5	679	39	32	550	36 494
Jawa Tengah	4 111 909	1 346	31 587	1 477	1 888	26 003	4 174 210

Tabel 15. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Table 15. Number of Establishments by Industrial Category and Business Network

<i>Lapangan Usaha</i> <i>Industrial Category</i>	<i>Kode Kualifikasi Usaha</i> <i>Code of Business Qualification</i>		
	<i>Tunggal</i> <i>Stand-alone</i>	<i>Kantor Pusat</i> <i>Head Office</i>	<i>Cabang</i> <i>Branch Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	49 044	6	254
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1 014 653	98	1 514
F Konstruksi <i>Construction</i>	19 802	28	179
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 780 439	241	12 166
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	156 943	42	1 463
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	611 471	25	3 293
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	80 273	15	607
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	17 468	266	5 472
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	20 449	14	170
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	59 609	356	1 200
P Pendidikan <i>Education</i>	81 844	217	3 603
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	30 208	20	562
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	189 706	18	1 104
Jumlah/Total	4 111 909	1 346	31 587

Lanjutan Tabel/Continued Table 15

Lama Beroperasi/Length of Business Operation				
Lapangan Usaha Industrial Category	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	20	0	639	49 963
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	30	1 888	3 148	1 021 331
F Konstruksi <i>Construction</i>	17	0	138	20 164
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	376	0	8 209	1 801 431
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	197	0	3 818	162 463
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	24	0	579	615 392
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	35	0	232	81 162
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	286	0	4 620	28 112
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	17	0	169	20 819
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	246	0	694	62 105
P Pendidikan <i>Education</i>	146	0	1 320	87 130
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	44	0	2 005	32 839
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	39	0	432	191 299
Jumlah/Total	1 477	1 888	26 003	4 174 210

Tabel 16. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja
Table Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>= 100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	183 774	7 176	842	55	191 847
Banyumas	206 281	8 922	1 258	99	216 560
Purbalingga	130 336	4 338	520	71	135 265
Banjarnegara	114 908	4 319	414	21	119 662
Kebumen	173 817	7 741	909	23	182 490
Purworejo	87 869	3 825	412	14	92 120
Wonosobo	111 899	7 716	519	29	120 163
Magelang	161 192	7 334	701	50	169 277
Boyolali	108 233	7 805	527	83	116 648
Klaten	145 832	7 487	942	90	154 351
Sukoharjo	88 224	5 847	803	140	95 014
Wonogiri	124 182	6 027	428	24	130 661
Karanganyar	108 454	4 827	612	153	114 046
Sragen	104 884	4 843	562	45	110 334
Grobogan	127 296	6 508	701	30	134 535
Bloora	88 250	4 085	570	41	92 946
Rembang	66 910	5 151	477	24	72 562
Pati	129 667	7 594	1 006	56	138 323
Kudus	85 258	6 506	804	137	92 705
Jepara	128 833	10 525	1 058	101	140 517
Demak	100 178	6 187	683	73	107 121
Semarang	114 354	4 716	636	123	119 829
Temanggung	90 670	15 882	415	43	107 010
Kendal	89 085	5 234	622	51	94 992
Batang	103 613	3 893	359	39	107 904
Pekalongan	115 124	8 739	703	58	124 624
Pemalang	136 966	6 416	542	39	143 963
Tegal	163 845	8 203	726	52	172 826
Brebes	173 712	5 881	749	39	180 381
Kota Magelang	19 853	1 265	254	36	21 408
Kota Surakarta	74 943	6 331	1 131	136	82 541
Kota Salatiga	23 990	1 779	255	33	26 057
Kota Semarang	165 016	13 794	3 284	561	182 655
Kota Pekalongan	42 165	3 694	475	45	46 379
Kota Tegal	33 881	2 079	488	46	36 494
Jawa Tengah	3 923 494	222 669	25 387	2 660	4 174 210

Tabel 17. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja
Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>=100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	47 647	2 023	239	54	49 963
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	937 877	77 267	4 761	1 426	1 021 331
F Konstruksi <i>Construction</i>	244	17 468	2 396	56	20 164
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 752 519	44 789	3 847	276	1 801 431
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	158 333	3 332	729	69	162 463
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	602 358	11 990	982	62	615 392
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	79 793	1 132	212	25	81 162
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	15 633	10 353	1 964	162	28 112
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	20 200	498	110	11	20 819
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	55 843	5 737	444	81	62 105
P Pendidikan <i>Education</i>	39 125	40 312	7 469	224	87 130
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	29 807	1 749	1 095	188	32 839
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	184 115	6 019	1 139	26	191 299
Jumlah/Total	3 923 494	222 669	25 387	2 660	4 174 210

Tabel 18. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omset ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omset ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	177 407	13 286	1 085	69	191 847
Banyumas	200 407	14 657	1 367	129	216 560
Purbalingga	127 029	7 703	492	41	135 265
Banjarnegara	110 968	8 076	585	33	119 662
Kebumen	171 140	10 569	736	45	182 490
Purworejo	85 654	6 066	381	19	92 120
Wonosobo	109 753	9 575	798	37	120 163
Magelang	156 166	12 310	750	51	169 277
Boyolali	104 376	11 360	829	83	116 648
Klaten	141 225	12 296	775	55	154 351
Sukoharjo	85 427	8 645	842	100	95 014
Wonogiri	123 256	6 968	407	30	130 661
Karanganyar	104 942	8 322	678	104	114 046
Sragen	99 001	10 415	877	41	110 334
Grobogan	121 625	12 281	592	37	134 535
Blora	84 168	8 172	571	35	92 946
Rembang	65 326	6 731	485	20	72 562
Pati	123 611	13 664	979	69	138 323
Kudus	82 882	8 919	754	150	92 705
Jepara	127 450	12 198	801	68	140 517
Demak	96 237	10 265	558	61	107 121
Semarang	108 317	10 598	835	79	119 829
Temanggung	99 503	7 001	467	39	107 010
Kendal	85 482	8 866	598	46	94 992
Batang	101 188	6 316	368	32	107 904
Pekalongan	114 189	9 674	731	30	124 624
Pemalang	131 610	11 526	788	39	143 963
Tegal	160 152	11 746	878	50	172 826
Brebes	164 589	15 347	410	35	180 381
Kota Magelang	18 829	2 265	281	33	21 408
Kota Surakarta	71 796	9 283	1 332	130	82 541
Kota Salatiga	22 941	2 712	377	27	26 057
Kota Semarang	159 338	18 921	3 647	749	182 655
Kota Pekalongan	41 536	4 398	393	52	46 379
Kota Tegal	33 008	2 906	515	65	36 494
Jawa Tengah	3 810 528	334 037	26 962	2 683	4 174 210

Tabel 19. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue

Lapangan Usaha Industrial Category	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omzet ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	48 487	1 268	183	25	49 963
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	971 177	45 235	4 191	728	1 021 331
F Konstruksi <i>Construction</i>	8 415	10 009	1 678	62	20 164
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 588 350	199 253	12 587	1 241	1 801 431
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	157 250	4 663	512	38	162 463
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	590 510	24 349	525	8	615 392
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	78 087	2 856	200	19	81 162
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	16 950	7 291	3 491	380	28 112
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	20 015	565	216	23	20 819
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	57 833	3 841	393	38	62 105
P Pendidikan <i>Education</i>	55 133	29 492	2 470	35	87 130
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	30 216	2 219	320	84	32 839
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	188 105	2 996	196	2	191 299
Jumlah/Total	3 810 528	334 037	26 962	2 683	4 174 210

Tabel
Table

20. **Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet**
Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	4 893	3 542	183 412	191 847
Banyumas	5 316	3 075	208 169	216 560
Purbalingga	2 202	1 277	131 786	135 265
Banjarnegara	1 878	1 410	116 374	119 662
Kebumen	3 172	2 151	177 167	182 490
Purworejo	1 478	1 015	89 627	92 120
Wonosobo	2 590	2 223	115 350	120 163
Magelang	3 617	2 305	163 355	169 277
Boyolali	2 641	1 878	112 129	116 648
Klaten	3 453	1 803	149 095	154 351
Sukoharjo	3 895	1 659	89 460	95 014
Wonogiri	1 812	1 510	127 339	130 661
Karanganyar	2 417	1 166	110 463	114 046
Sragen	2 372	1 704	106 258	110 334
Grobogan	1 932	1 958	130 645	134 535
Blora	1 639	1 400	89 907	92 946
Rembang	1 065	864	70 633	72 562
Pati	2 677	1 715	133 931	138 323
Kudus	2 726	2 195	87 784	92 705
Jepara	3 710	1 659	135 148	140 517
Demak	2 026	982	104 113	107 121
Semarang	3 919	1 911	113 999	119 829
Temanggung	2 086	1 332	103 592	107 010
Kendal	2 287	1 570	91 135	94 992
Batang	1 560	962	105 382	107 904
Pekalongan	1 988	1 523	121 113	124 624
Pemalang	2 027	1 433	140 503	143 963
Tegal	2 828	1 790	168 208	172 826
Brebes	2 368	1 844	176 169	180 381
Kota Magelang	905	466	20 037	21 408
Kota Surakarta	5 262	2 661	74 618	82 541
Kota Salatiga	1 599	765	23 693	26 057
Kota Semarang	12 283	4 859	165 513	182 655
Kota Pekalongan	1 926	1 167	43 286	46 379
Kota Tegal	1 168	706	34 620	36 494
Jawa Tengah	99 717	60 480	4 014 013	4 174 210

Tabel 21. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet
Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization

Lapangan Usaha Industrial Category	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	1 488	588	47 887	49 963
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	13 211	7 442	1 000 678	1 021 331
F Konstruksi <i>Construction</i>	2 641	1 183	16 340	20 164
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	40 186	15 731	1 745 514	1 801 431
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	2 381	1 702	158 380	162 463
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 564	3 863	606 965	615 392
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	10 373	4 343	66 446	81 162
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 815	3 624	19 673	28 112
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	552	293	19 974	20 819
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	5 056	2 672	54 377	62 105
P Pendidikan <i>Education</i>	7 919	13 491	65 720	87 130
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 249	1 879	29 711	32 839
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	5 282	3 669	182 348	191 299
Jumlah/Total	99 717	60 480	4 014 013	4 174 210

Tabel 22. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	31	188	191 628	191 847
Banyumas	64	241	216 255	216 560
Purbalingga	42	114	135 109	135 265
Banjarnegara	34	125	119 503	119 662
Kebumen	32	159	182 299	182 490
Purworejo	47	71	92 002	92 120
Wonosobo	34	117	120 012	120 163
Magelang	16	203	169 058	169 277
Boyolali	8	113	116 527	116 648
Klaten	50	219	154 082	154 351
Sukoharjo	56	221	94 737	95 014
Wonogiri	19	108	130 534	130 661
Karanganyar	76	194	113 776	114 046
Sragen	71	177	110 086	110 334
Grobogan	32	186	134 317	134 535
Blora	56	67	92 823	92 946
Rembang	32	80	72 450	72 562
Pati	80	122	138 121	138 323
Kudus	41	136	92 528	92 705
Jepara	36	92	140 389	140 517
Demak	77	93	106 951	107 121
Semarang	4	168	119 657	119 829
Temanggung	26	86	106 898	107 010
Kendal	35	122	94 835	94 992
Batang	45	67	107 792	107 904
Pekalongan	43	129	124 452	124 624
Pemalang	42	101	143 820	143 963
Tegal	106	175	172 545	172 826
Brebes	116	148	180 117	180 381
Kota Magelang	20	63	21 325	21 408
Kota Surakarta	117	302	82 122	82 541
Kota Salatiga	39	70	25 948	26 057
Kota Semarang	364	618	181 673	182 655
Kota Pekalongan	22	115	46 242	46 379
Kota Tegal	13	93	36 388	36 494
Jawa Tengah	1 926	5 283	4 167 001	4 174 210

Tabel 23. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System

<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Penerapan Sistem Waralaba Franchise System</i>			<i>Jumlah Total</i>
	<i>Pemberi Waralaba Franchisor</i>	<i>Penerima Waralaba Franchisee</i>	<i>Tidak Menerapkan Not Apply</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	49 963	49 963
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	10	33	1 021 288	1 021 331
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	20 164	20 164
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 236	2 918	1 797 277	1 801 431
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	70	277	162 116	162 463
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	276	1 203	613 913	615 392
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	48	169	80 945	81 162
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	28 112	28 112
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	10	18	20 791	20 819
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	66	160	61 879	62 105
P Pendidikan <i>Education</i>	88	247	86 795	87 130
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	22	38	32 779	32 839
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	100	220	190 979	191 299
Jumlah/Total	1 926	5 283	4 167 001	4 174 210

Tabel 24. Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)
Table *Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/ Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	173	46	219
Banyumas	195	110	305
Purbalingga	107	49	156
Banjarnegara	102	57	159
Kebumen	105	86	191
Purworejo	65	53	118
Wonosobo	79	72	151
Magelang	113	106	219
Boyolali	90	31	121
Klaten	137	132	269
Sukoharjo	198	79	277
Wonogiri	70	57	127
Karanganyar	146	124	270
Sragen	137	111	248
Grobogan	111	107	218
Blora	71	52	123
Rembang	85	27	112
Pati	144	58	202
Kudus	135	42	177
Jepara	82	46	128
Demak	90	80	170
Semarang	121	51	172
Temanggung	70	42	112
Kendal	123	34	157
Batang	65	47	112
Pekalongan	107	65	172
Pemalang	107	36	143
Tegal	183	98	281
Brebes	166	98	264
Kota Magelang	44	39	83
Kota Surakarta	307	112	419
Kota Salatiga	78	31	109
Kota Semarang	785	197	982
Kota Pekalongan	90	47	137
Kota Tegal	81	25	106
Jawa Tengah	4 762	2 447	7 209

Tabel 25. Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)
Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)

Lapangan Usaha Industrial Category	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	0
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	24	19	43
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	0
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 902	1 252	4 154
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	235	112	347
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	908	571	1 479
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	78	139	217
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	0
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	17	11	28
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	127	99	226
P Pendidikan <i>Education</i>	238	97	335
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	51	9	60
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	182	138	320
Jumlah/Total	4 762	2 447	7 209

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS - Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

ISBN. 978-602-438-123-3



9 786024 381233